



**KEMAMPUAN MENULIS KALIGRAFI ISLAM SISWA KELAS X
MAN BINAMU KABUPATEN JENEPONTO**

SKRIPSI

SUDIRMAN

1281040056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**KEMAMPUAN MENULIS KALIGRAFI ISLAM SISWA KELAS X
MAN BINAMU KABUPATEN JENEPONTO**

SKRIPSI

**Diajukan pada Fakultas Seni dan Desain Program Studi Seni Rupa
Universitas Negeri Makassar Guna Memenuhi
Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Seni Rupa**

SUDIRMAN

1281040056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam Siswa Kelas X
MAN Binamu Kabupaten Jeneponto

Atas nama mahasiswa:

Nama : SUDIRMAN

NIM : 1281040056

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dijilid.

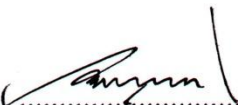
Makassar, Maret 2017

Pembimbing:

1. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 1955 1231 198610 1 001

()

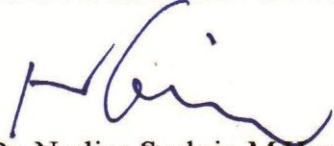
2. Drs. Yabu M., M.Sn
NIP 1955 1201 198212 1 001

()







HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **Sudirman / NIM 1281040056** dengan judul: "Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam Siswa Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jenepono" diterima oleh Panitia Skripsi Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar dengan SK Nomor: 589/UN36.21/PP/2017, tanggal 22 Maret 2017 untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar pada hari Jum'at, 24 Maret 2017.

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Seni dan Desain


Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian

1. Ketua
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. 
2. Sekretaris
Prof. Dr Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. 
3. Pembimbing I
Prof. Dr Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. 
4. Pembimbing II
Drs. Yabu M., M.Sn. 
5. Penguji I
Drs. H. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. 
6. Penguji II
Drs. Tangsi, M.Sn. 

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : SUDIRMAN
NIM : 1281040056
Jenis Kelamin : Laki – laki
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Skripsi yang berjudul : Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam Siswa Kelas X MAN
Binamu Kabupaten Jeneponto.

Benar adalah hasil karya sendiri bebas dari ciplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidak benaran maka saya bersedia dituntut di dalam/luar pengadilan dan bersedia menanggung segala resiko yang diakibatkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Maret 2017
Yang membuat pernyataan

Sudirman
NIM 1281040056

MOTTO

Ketika kita mencari kesuksesan tetaplah ingat kepada Tuhan berdo'alah kepadaNya, tetapi untuk mendapatkan kesuksesan itu dibutuhkan perjuangan, pengorbanan dan kemauan yang keras.

Bersegeralah.....

Jangan pernah menunda-nunda apa yang akan dikerjakan untuk hari ini.....

(Sudirman)

Persembahan

Lewat sekujur tinta ini kuukirkan rasa terimakasihku tiada terhingga untuk kedua orangtuaku

Atas kasih cinta dan sayang serta motivasi yang teruntai untukku yang tiada henti hentinya

Terima kasih mama, papa...

Untuk Almamaterku,
Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Sudirman. (1281040056, 2017), *Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam Siswa Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto.*

Skripsi Strata satu Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini dilakukan dengan alasan ingin membahas dan mengungkapkan secara khusus mengenai, kemampuan menulis kaligrafi Islam siswa Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto karena asumsi bahwa dalam menulis kaligrafi Islam, siswa mengalami kesulitan menerapkan prinsip-prinsip menulis kaligrafi Islam. Setelah mendapatkan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan proses belajar mengajar sebagai masukan bagi pihak sekolah dalam usaha mengembangkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah 200 siswa Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto dari masing-masing kelas X sebagai sampel penelitian sebanyak 60 siswa sampel digunakan karena mengingat besarnya jumlah populasi dan keterbatasan tenaga dan waktu. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi, dan tes praktik. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis kaligrafi Islam siswa Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto berada dalam keadaan cukup dengan rentang nilai rata-rata 74. Kesimpulan dari penelitian tentang penulisan kaligrafi Islam siswa Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto hasilnya cukup. Setelah pengabungan nilai rata rata aspek kebenaran tulisan dengan keindahan tulisan maka didapatkan nilai rata rata 74 (cukup).

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam Siswa Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Dalam penulisan ini, tidak sedikit penulis mengalami kesulitan. Namun berkat doa, usaha, serta petunjuk dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak sehingga semua kesulitan dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H Husain Syam, M TP., Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum, Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar sekaligus pembimbing I dalam penulisan skripsi ini atas segala bantuan dan petunjuk yang diberikan selama ini.
4. Drs. Yabu M., M.Sn. Pembimbing II, atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam

membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Drs. Lanta L., M.Pd Kepala Laboratorium Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain, atas bantuan dan pelayanannya
6. Para Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain yang telah memberikan ilmu serta bimbingan dan arahnya selama penulis menempuh masa pendidikan.
7. Para staf pegawai administrasi akademik dan perpustakaan Fakultas Seni dan Desain, atas bantuan dan pelayanannya kepada penulis ketika masih kuliah.
8. Terima kasih disampaikan kepada H. Hasbullah Muntu., S.Ag, M.Pd, selaku Kepala MAN Binamu Kabupaten Jeneponto dan khususnya kepada guru bidang studi yang telah memberikan bantuan selama penulis mengadakan penelitian.
9. Teristimewa kepada kedua orang tuaku Saraba., S.Pdi, serta saudara-saudaraku seluruh keluarga yang kusayang atas bantuan, dukungan, doa' restu dan dorongannya selama ini.
10. Ucapan terima kasih kepada seluruh teman-teman, atas segala bantuanya kepada penulis selama menempuh masa pendidikan.
11. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang

membutuhkan, dan dapat dijadikan referensi penelitian-penelitian selanjutnya. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kelemahan, sehingga kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENEGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKADAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Pengertian Kaligrafi	6
2. Sejarah Macam Khat	7
3. Jenis Jenis Kaligrafi Arab	12
4. Teknik Dasar Belajar Kaligrafi.....	17
a. Ilmu penunjang.....	17
b. Bakat	17
c. Guru atau Buku Panduan.....	18
d. Peralatan Tulis	18
B. Kerangka Pikir	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian	22
B. Desain Penelitian	23
C. Defenisi Operasional Variabel	25
D. Populasi dan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Pelaksanaan Penelitian dan alokasi waktu	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
4.2	Kebenaran Tulisan.....	34
4.3	Keindahan Tulisan.....	45
4.4	Gabungan Kebenaran Tulisan dan Keindahan Tulisan	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Pendidikan nasional tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi pendidikan nasional dapat dilihat pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam materinya seni rupa terdapat judul menulis kaligrafi yang diberikan di kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto. Pengertian kaligrafi itu sendiri adalah dilukiskan sebagai kecantikan ras, duta dan akal penasihat fikiran, senjata pengetahuan dan lain sebagainya, (Sirojuddin: 1992: 3).

Pembelajaran kursus kaligrafi baik di sekolah, sanggar atau pondok pesantren sangat ditekankan. Bila dilihat dari esensinya jelas termasuk dalam kelompok ilmu-ilmu agama. Karena pelaksanaan pembelajaran kursus kaligrafi disekitar tulis menulis huruf-huruf Al-Quran (huruf Arab). Maka dalam konsep pembelajaran kursus Islam ini merupakan “alat” yang mesti digunakan dalam proses penelusuran dan penggalian ilmu-ilmu yang lain.

Kaligrafi merupakan salah satu kesenian yang ada di Indonesia yang erat kaitannya dengan agama Islam. Kaligrafi atau yang biasa disebut khat tumbuh dan berkembang dalam budaya Islam menjadi alternatif ekspresi menarik. Hiyani (2007: 9) menyimpulkan “Kaligrafi adalah seni tulisan indah yang dikenal dan diyakini memiliki keistimewaan yang luar biasa dibandingkan jenis tulisan manapun. Karena kaligrafi ini dapat memberikan nilai keindahan, secara visual (penglihatan) dan juga pada batin”.

Di MAN Binamu Kabupaten Jeneponto menulis kaligrafi terdapat pada mata pelajaran seni budaya yang membahas lebih dalam. Bahkan siswa-siswanya sering mempraktekkannya. Namun mereka belum terlalu mahir ataupun terlalu mendalami bagaimana cara/prosedur menulis kaligrafi itu sendiri.

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian “Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam Siswa Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih mengarahkan pelaksanaan penelitian, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam Siswa Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto ditinjau dari aspek kebenaran dan keindahan tulisan.

C. Tujuan Penelitian

Secara rinci rumusan tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam Siswa Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto ditinjau dari aspek kebenaran dan keindahan tulisan

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebagai informasi dasar tentang kemampuan menulis kaligrafi Islam.
2. Bagi pihak sekolah, dapat menjadi bahan masukan keberhasilan belajar siswa di sekolah, khususnya menulis kaligrafi Islam.
3. Bagi peneliti dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Kaligrafi

Kaligrafi yang dimaksudkan di sini adalah kaligrafi yang sering dikenal dengan sebutan ‘kaligrafi Arab’ atau ‘kaligrafi Islam’. Dalam buku Ensiklopedi Islam disebutkan bahwa kaligrafi (*calligraphy*) atau seni menulis indah berasal dari bahasa Yunani *kalios* yang mengandung pengertian indah, dan *graphia* yang mengandung arti coretan atau tulisan atau *khat* (tulisan atau garis) yang juga mengacu atau ditujukan pada tulisan indah. Sedangkan epigrafi (*epigraphy*) = kata benda, yakni ilmu membaca dan menafsirkan prasasti. Epigrafi, juga sering dikaitkan dengan tulisan kuno (*paleografi*) dalam bentuk prasasti (*Ensiklopedi Islam*, Seri 3, 1994: 1).

Pengertian istilah *khatt* dikemukakan oleh Syekh Syamsuddin Al-Akfani, yakni ilmu yang memperkenalkan dan mempelajari bentuk-bentuk huruf tunggal, cara merangkai menjadi sebuah kata atau kalimat, serta cara menuliskannya, cara penempatan, dan cara menggubah bagi ejaan yang perlu digubah (*Ensiklopedi Islam*, Seri 3, 1994: 1).

Pengertian tersebut merujuk pada syarat-syarat bagi terbentuknya sebuah tulisan yang bagus atau indah, yakni melalui kesempurnaan anatomi huruf, sistem tata letak (*lay out*), struktur (komposisi garis dan ruang), etika penulisan, dan pengolahan alfabet.

1. Pengertian Kaligrafi Islam

Kaligrafi merupakan salah satu kesenian yang ada di Indonesia yang erat kaitannya dengan agama Islam. Kaligrafi atau yang biasa disebut khat tumbuh dan berkembang dalam budaya Islam menjadi alternatif ekspresi menarik. Hiyani (2007: 9) menyimpulkan “ Kaligrafi adalah seni tulisan indah yang dikenal dan diyakini memiliki keistimewaan yang luar biasa dibandingkan jenis tulisan manapun. Karena kaligrafi ini dapat memberikan nilai keindahan, secara visual (penglihatan) dan juga pada batin”.

Definisi lebih lengkap dikemukakan oleh Syekh Syamsuddin Al-Akfani didalam kitabnya Irsad Al-Qasid, ‘Bab’ Hasr Al’ ulum’. dalam Sirojuddin: 2000: 3 - 4) yaitu:

Khat/kaligrafi Islam adalah sesuatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan tersusun, atau apa-apa yang ditulis di atas garis-garis bagaimana cara menulisnya dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu dan diubah dan menentukan cara bagaimana untuk mengubahnya. (Al-Akfani) dalam (Sirojuddin: 1992: 2).

Banyak lagi ungkapan yang merujuk kepada pengertian kaligrafi. Ubaidullah Ibnu Abbas menyebutnya sebagai lissan al-yadd atau lidahnya tangan, karena dengan tulisan itulah tangan berbicara. Dalam berbagai hal, seni kaligrafi atau khat dilukiskan sebagai kecantikan ras, duta dan akal penasihat fikiran, senjata pengetahuan dan lain sebagainya. Abbas dalam (Sirojuddin: 1992: 3).

2. Sejarah Macam Khat

Defenisi lengkap dikemukakan oleh Syamsuddin Al- Akfani di dalam kitabnya, Irsyad Al- Qasid, bab "Hasr Al-ulum " sebagai berikut:

"Khat/ kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk–bentuk huruf tunggal, letaknya dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun, atau apa-apa yang ditulis diatas garis, bagaimana cara menulis dan menentukan mana yang tidak perlu di tulis, mengubah ejaan yang perlu diubah dan menentukan cara bagaimana untuk mengubahnya. (Al- Akfani) dalam (Sirojuddin: 1992: 2).

1. Khat Naskhi (*Ibnu Muqlah*)

Tulisan ini lahir pada abad 8 M. namanya diambil dari kata "Nuskah" yang berarti naskah, tulisan ini mencapai puncak kesempurnaanya dan keindahannya pada abad ke 5 Hijriyah di Turki.



Gambar 1 : Contoh Khat Naskhi

(Sumber: Ensiklopedia Islam Cetakan 2 PT Ichtiar Baru Van Hoeve Jakarta, 1994)

2. Khat Tsulutsi (Qubah Al-Ahqa)

Tulisan inilah yang dianggap paling cocok untuk hiasan gedung ka'bah. Ibnu Muqlah sendiri menyebutkannya untuk masa sebuah kalam/pena yang memang berukuran Tsulutsi (sepertiga dari kalam Ghubar Hulbah yang merupakan asal pokok daripada tulisan ini

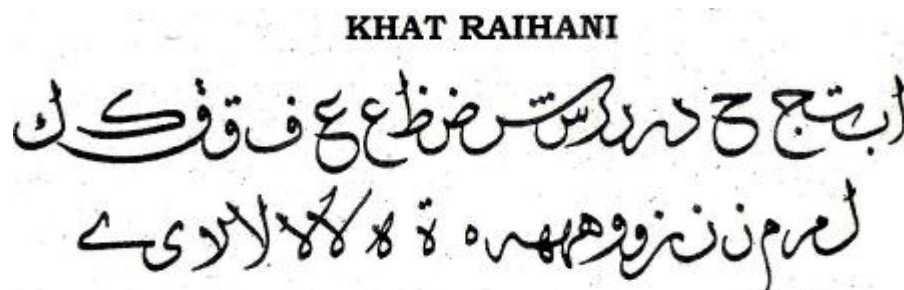


Gambar 2 : Contoh Khat Tsulutsi

(Sumber: Ensiklopedia Islam Cetakan 2 PT Ichtiar Baru Van Hoeve Jakarta, 1994)

3. Khat Raihani

Diambil dari kata Al- Rayhani yang berarti tumbuh-tumbuhan wanita yang molek batangnya dan harum baunya (oleh Ibnu Al-Bawwab).

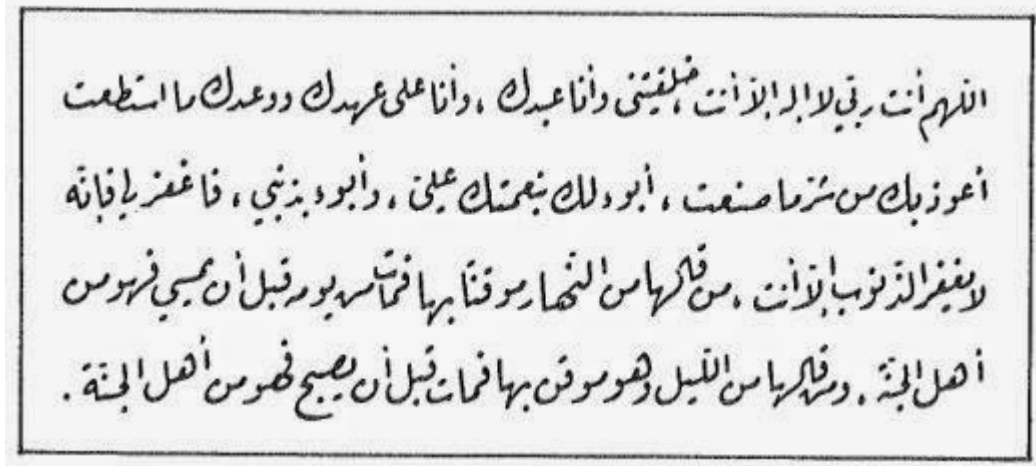


Gambar 3 : Contoh Khat Raihani

(Sumber: [https://www. Pustaka .my.id](https://www.Pustaka.my.id) Kaligrafi).

4. *Khat Riq'iy (Abu Bakar Muntaz)*

Adalah jumlah dari Ruq'ah yang berarti lembaran daun kecil halus, tulisan ini diduga keras berasal dari perpaduan Naskhi dan Tsulutsi, namun bergaya Ghubar.



Gambar 4 : Contoh *Khat Riq'iy (Abu Bakar Muntaz)*

(Sumber: <https://www.pustaka.my.id> Kaligrafi).

5. *Khat Farisi (Taj-1 – Sulmani)*

Keelokan khat farisi terletak pada gaya putarnya yang elastis, ditambah garis-garis sentrifikal yang tidak terbelenggu batas-batas wilayah penulis dan torehan memanjang yang penuh.



Gambar 5 : Contoh *Khat Farisi (Taj-1 – Sulmani)*

(Sumber: <https://www.pustaka.my.id> Kaligrafi).

6. Khat Ijazah (Utsman dan Musa Azmi Almidy)

Ciri khas tulisan ini terpadu jelas pada terwis (kepala) dari beberapa huruf: alif, dan nul,lan, kaf yang sengaja dibuat lekuk patah memotong lebar huruf tersebut dan beberapa huruf patah lepas yang diukur bentuk khat Diwani jali.

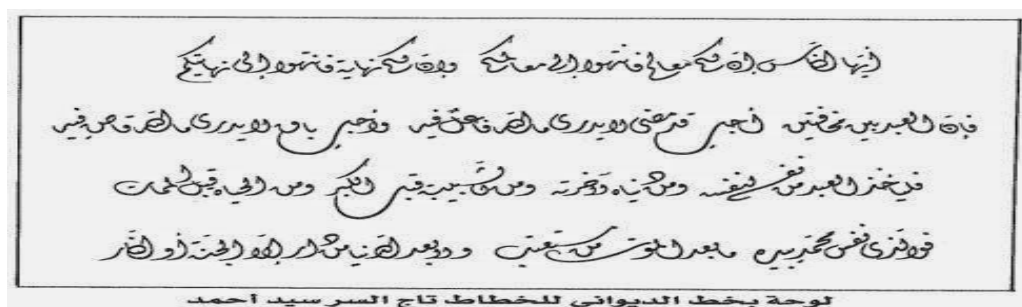


Gambar 6 : Contoh Khat Ijazah

(Sumber: [https://www. Pustaka .my.id](https://www.Pustaka.my.id) Kaligrafi).

7. Khat Diwani

Adalah pecahan yang berkembang dari tulisan Ta'liq Turki, yang abad (ke disempurnakan dan dirumuskan Al-Amasi dan ciri-ciri miring sekali, bersusun saling timpang tindih (bertumpuk dan saling bersambungan).

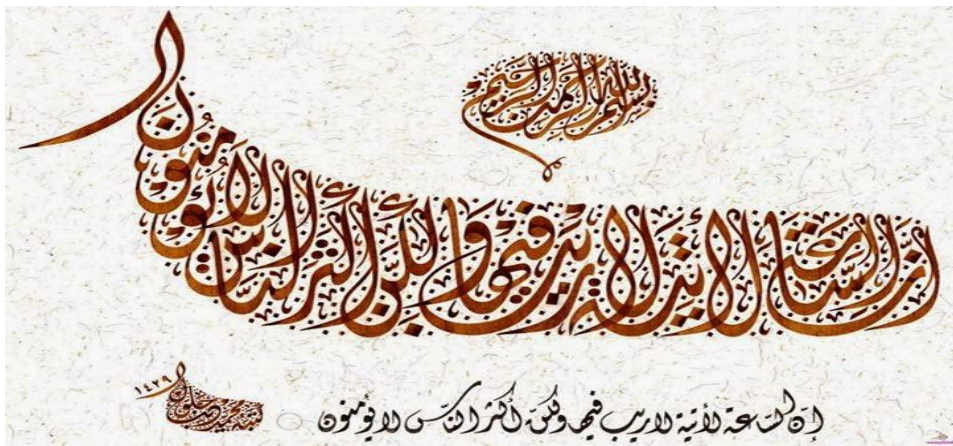


Gambar 7 : Contoh Khat Diwani

(Sumber: [https://www. Pustaka .my.id](https://www.Pustaka.my.id) Kaligrafi).

8. *Khat Diwani Jali*

Adalah pecahan dari khat diwani yang menciptakan oleh As-Shodrul' As-hom shallan pasha dan kemudian disempurnakan oleh Ahmad Azat Al-Khattat. Perbedaan khat diwani terletak pada variasi hiasannya yang begitu menonjol sehingga merupakan ciri khas yang glamour indah beraneka ragam, memiliki susunan padat berkerumun dengan hiasan tarwis (kepala) alif, kaf dan berukir ditambah dengan titik-titik halus yang membuatnya semakin agung dan indah.



Gambar 8 : Contoh *Khat Diwani Jali*

(Sumber: [https://www. Pustaka .my.id](https://www.Pustaka.my.id) Kaligrafi).

9. *Khat Kufi*

Tulisan ini juga disebut muzawwa (kubisma), khat Hieri dan dan khat Jasra tempat dimana tulisan ini berkembang menuju kesempurnaan dan terpecah menjadi bermacam-macam bentuk.

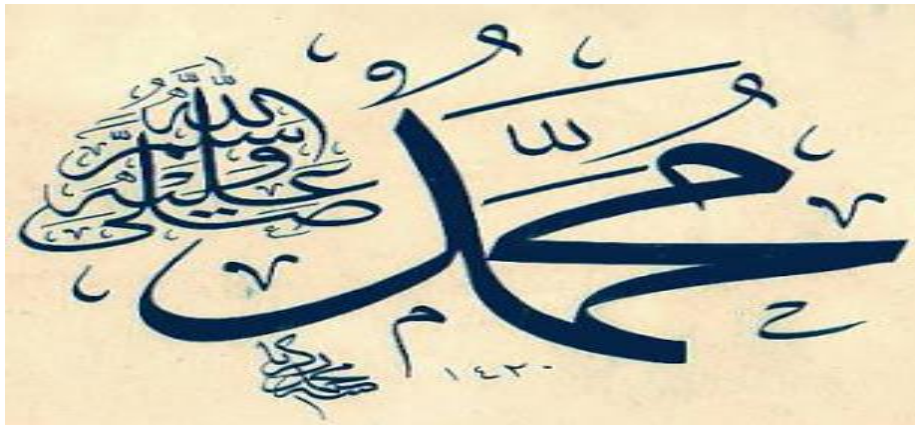


Gambar 9 : Contoh *Khat Kufi*.

(Sumber: [https://www. Pustaka .my.id](https://www.Pustaka.my.id) Kaligrafi).

10. *Khat Mhaddod*

Khat mhaddod digolongkan kedalam jenis tulisan yang berumur tua. Mulanya hanya merupakan suatu gaya yang sedikit berbeda dengan kufi, yakni merupakan huruf-huruf kurang menyudut daripada kufi, ikatan-ikatan ruang yang indah: seluruhnya dibuat lebih tertib sebagaimana ditunjukkan kepadanya (Muqaddaq: tertib meyakinkan). (Suryono, Fajar, Kaisa Kurbana (Ed), 2002: 29-39). (www.arabicCalygrafy.com[Monday, May 18, 2009]).



Gambar 10: Contoh *Khat Mhaddod*

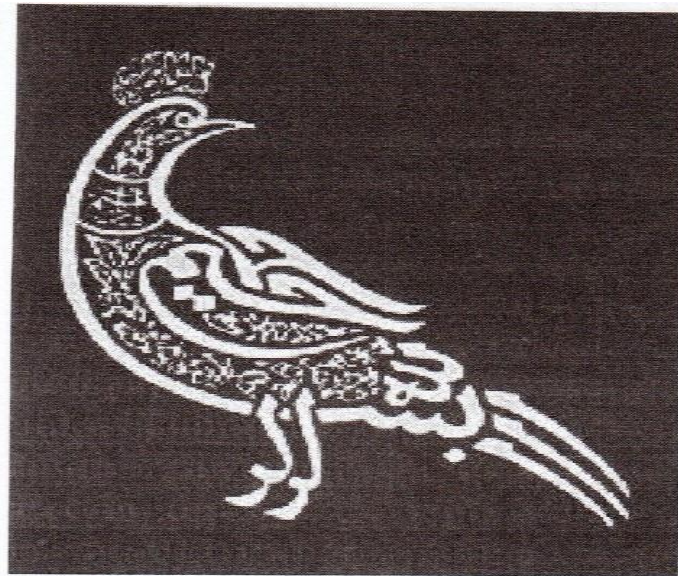
(Sumber: [https://www. Pustaka .my.id](https://www.Pustaka.my.id) Kaligrafi).

Berikut ini contoh perkembangan Khat Arab:

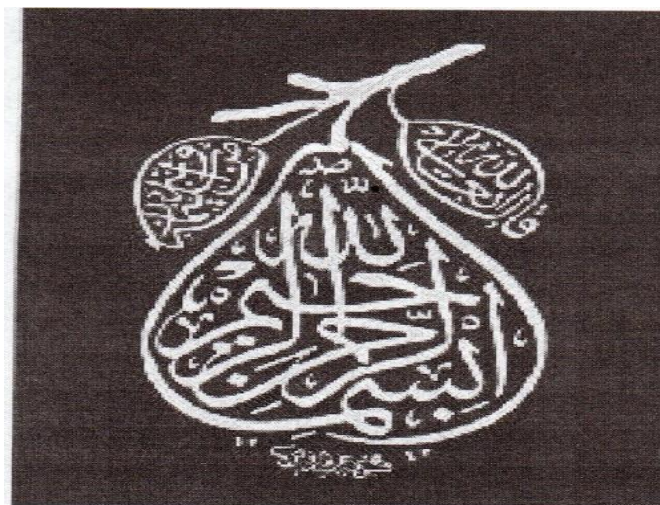


Gambar 10. Jenis - jenis Khat Arab

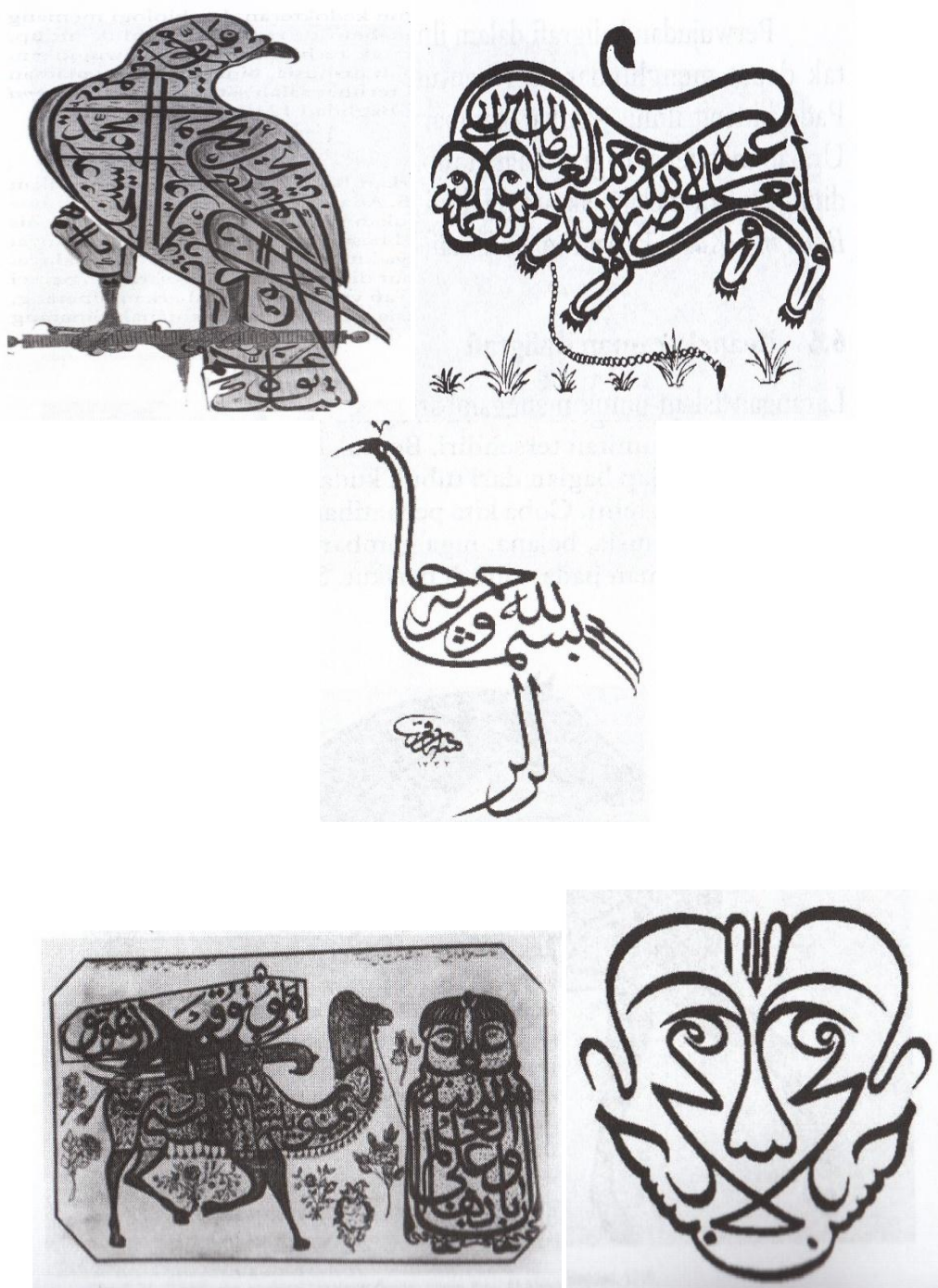
Sumber: Abay D Subarna, dkk. (2006: 58)



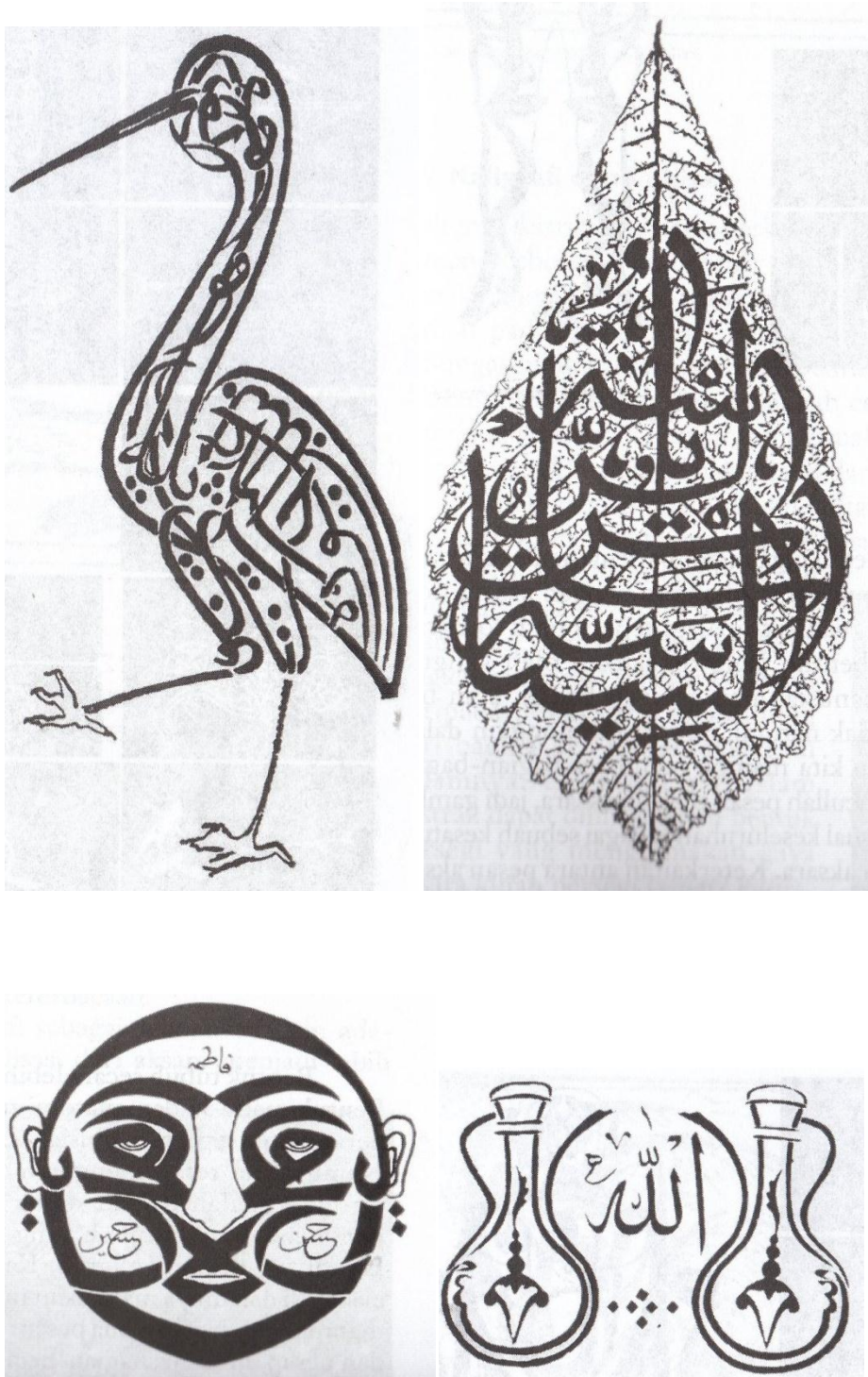
Gambar 11. Sistem Tulisan dan Kaligrafi
Sumber: Abay D Subarna, dkk. (2006: 61)



Gambar 12. Sistem Tulisan dan Kaligrafi
Sumber: Abay D Subarna,dkk. (2006: 61)



Gambar 13. Sistem Tulisan Kaligrafi
 Sumber: Abay D Subarna, dkk. (2006:70)



Gamabar 14. Sistem Tulisan Kaligrafi
 Sumber: Abay D Subarna, dkk. (2006:71)

3. Jenis-jenis kaligrafi Arab

Kaligrafi Arab yang juga sering dikenal dengan sebutan ‘kaligrafi Islam’ adalah perkembangan seni menulis indah dalam huruf Arab. Akar kaligrafi Arab adalah tulisan *hieroglif* Mesir (Kanaan, Semit), lalu terpecah menjadi khat Finesia. Dalam pertumbuhannya, kaligrafi berkembang sejalan dengan perkembangan kebudayaan Islam (*Ensiklopedi Islam*, Seri 3, 1994: 1).

Sumber lain menyebutkan bahwa seni kaligrafi Islam merupakan salah satu cabang seni rupa yang tumbuh bersama-sama dengan kebudayaan Islam, terutama di Arab, Syria, dan India semenjak abad pertama Hijriah. Awal mulanya muncul di dunia Arab sebagai perkembangan dari seni menulis indah dalam huruf Arab, dimanfaatkan dalam berbagai kepentingan (M.A.J. Beg, 1998: 15 dan 86). Aksara Arab diperkenalkan dan digunakan oleh seniman Muslim dalam berbagai penulisan untuk berbagai kepentingan. Kemudian para kaligrafer mengembangkannya dalam berbagai kreasi, yakni menciptakan gaya penulisan yang cukup beragam, mulai dari gaya *kufi*, *naskh*, *raqi*, *tsuluts*, dan seterusnya.

Secara umum kaligrafi Arab atau aksara Arab dalam beberapa referensi dikenal ada bermacam-macam. Namun yang paling umum dan paling banyak dimanfaatkan untuk penulisan buku dan dokumen-dokumen penting lainnya adalah jenis *naskh*, *raqi*, *tsuluts*, dan *kufi*.

Ada 3 macam seni kaligrafi yang ada di Indonesia yakni Naskah, Mushaf dan Kaligrafi Dekorasi.

- a. Kaligrafi Naskah yakni kaligrafi yang didalamnya tidak ada hiasan dan hanya naskah saja seperti didalam Al-Quran.
- b. Kaligrafi Mushaf yakni kaligrafi yang didalamnya terdapat hiasan yang menggunakan ukuran yang sama setiap sisi dekorasinya, selain itu terdapat ragam hias motif tumbuh-tumbuhan pada hiasannya.
- c. Kaligrafi Dekorasi yakni kaligrafi yang cenderung berlatar belakang sesuai dengan keinginan seniman yang membuatnya, dalam kaligrafi dekorasi biasanya menggunakan teknik lukis.

4. Teknik Dasar Belajar Kaligrafi

Hal-hal yang disiapkan sebelum menulis yaitu:

1. Langkah-langkah yang harus dipersiapkan diantaranya yaitu:
 - a. Ilmu Penunjang

Beberapa hal yang mempengaruhi gaya pemikiran dan bentuk kreativitas terkait dengan kaligrafi Arab antara lain kajian seputar Al-Quran dan bahasa Arab serta cabang-cabang yang terkait dengannya.

- b. Bakat

Banyak orang yang menganggap bahwa bakat merupakan satu-satunya jalan mulus untuk memperoleh sesuatu. Dalam kaligrafi, bakat hanya mempunyai peranan kecil dalam mempercepat belajar dan mendapatkan hasil sesungguhnya

yang menentukan cepat atau lambannya belajar kaligrafi adalah latihan yang kontinyu disertai kesabaran dan ketekunan.

a. Guru atau Buku Panduan

Guru yang memandu jalannya proses belajar hanya mampu berperan dalam memberi motivasi, memberi teori dalam latihan, dan lainnya yang berhubungan dengan pengajaran atau latihan. Jadi pemandu yang profesional akan lebih bisa membantu dalam belajar dan mempercepat hasil yang baik.

d. Peralatan Tulis

Peralatan yang harus dipersiapkan sebelum memulai penulisan kaligrafi terdiri dari dua jenis, yaitu perakatan pokok dan peralatan pendukung. Peralatan pokok ada empat sebagaimana seorang penyair Arab melukiskan putaran perempat dalam senandungnya.

2. Teknik dasar penulisan kaligrafi

Setelah langkah awal sudah dipersiapkan dengan maksimal, seseorang yang ingin berlatih menulis kaligrafi harus mengetahui terlebih dahulu teknik dasar atau kiat-kiatnya. Walaupun kelihatannya berlatih kaligrafi adalah kegiatan plagiat atau meniru tulisan yang sudah ada sebelumnya, namun dengan tanpa mengetahui teknik dasarnya maka keberhasilan akan sulit diperoleh atau kemungkinan suksesnya 20%. Sedangkan dengan mengetahui teknik akan membuat kemungkinan sukses 80%. Teknik dasar yang dimaksud disini adalah

cara memegang pena. Memegang pena adalah syarat utama dalam mencapai kesuksesan menulis kaligrafi. Yang dimaksud memegang pena adalah meletakkan posisi mata pena diatas kertas. Hampir 100% kegagalan dalam berlatih kaligrafi disebabkan kesalahan dalam meletakkan posisi mata pena diatas kertas dengan kemiringan yang hampir berbeda-beda dari tiap jenis khat. Tingkat kemiringan mata pena telah disinggung di atas.

Adapun kiat pendukung yang harus dilakukan untuk menunjang teknik dasar adalah:

1. Konsisten, artinya dalam memegang pena, posisi mata pena harus sesuai dengan jenisnya dan posisi tersebut harus tetap konsisten (tidak berubah) kecuali pada kondisi atau pada huruf-huruf tertentu.
2. Kontinue, artinya kegiatan tulis-menulis ini harus dilakukan terus-menerus secara rutin agar tangannya tidak kaku. Hal ini harus dijaga terus, apalagi pada masa-masa awal yang masih labil, sebab hampir 50% kegagalan seseorang meraih kesuksesan dalam berlatih kaligrafi dikarenakan inkontinue.
3. Evaluasi, hal ini bisa dilakukan dengan menyetorkan hasil tulisan kepada guru atau temanyang dipandang mampu mengoreksi.

Selain itu masih ada beberapa kiat yang terkait dengan kemahiran tangan dalam menggerakkan pena pada goresan yang benar dan hal ini dikenal dengan teknik pelepasan, yaitu:

1. Membuat garis lurus dengan menggunakan pulpen atau pensil yang arahnya dari atas kebawah dan sebaliknya serta dari kanan ke kiri atau sebaliknya.
 2. Membuat garis melengkung atau lingkaran dengan menggunakan pulpen yang arahnya sama dengan poin nomor 1.
- Menulis dengan pensil atau pulpen bentuk-bentuk hurufnya selanjutnya ditebalkan dengan spidol yang telah dipotong miring.

C. Kerangka Pikir

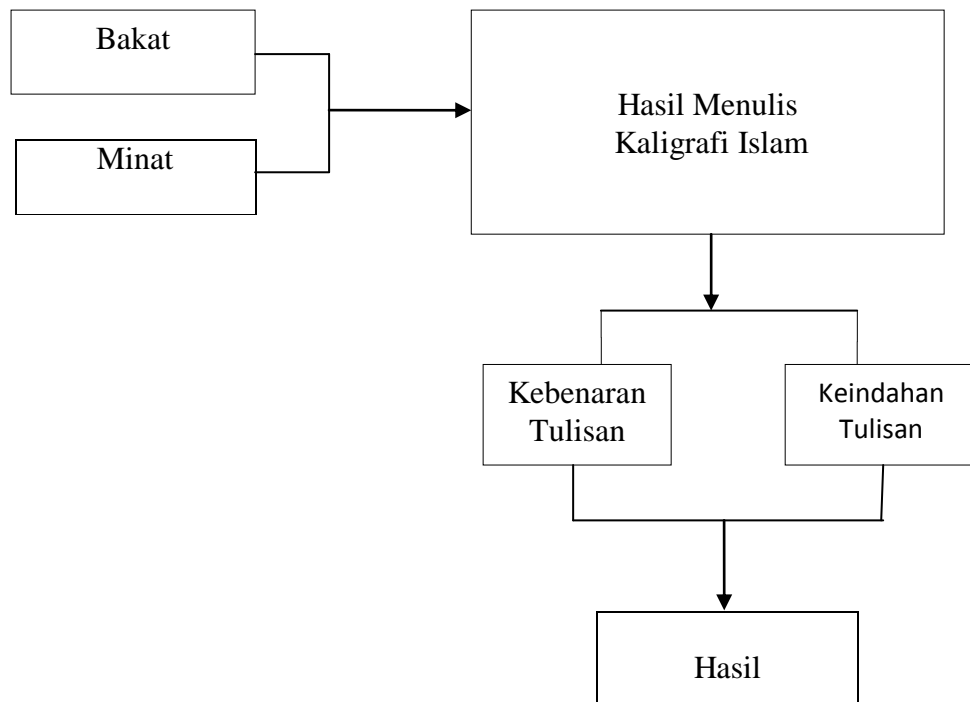
Menurut Sugiyono (2008: 47) “Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.

Kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk - bentuk huruf tunggal, letaknya dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun, atau apa-apa yang ditulis diatas garis, bagaimana cara menulis dan menentukan mana yang tidak perlu di tulis, mengubah ejaan yang perlu diubah dan menentukan cara bagaimana untuk mengubahnya.

Adapun indikator kemampuan menulis kaligrafi Islam dari siswa antara lain: ada bakat, minat, buku panduan, guru atau ilmu penunjang, peralatan tulis dan kondisi psikologis.

Dengan adanya kemampuan menulis kaligrafi Islam pada diri siswa terhadap mata pelajaran di Sekolah diharapkan akan berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh siswa.

Dari pemikiran di atas dapat digambarkan pola pemikiran dalam penelitian sebagai berikut:



Gambar,1: Kerangka Pikir

BAB III

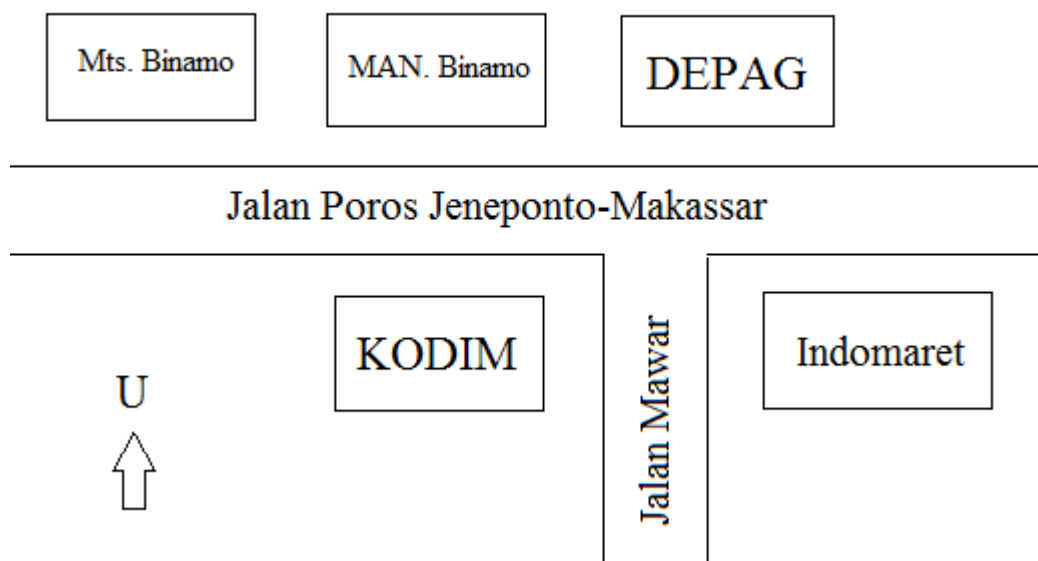
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis kaligrafi Islam siswa Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto

2. Lokasi Penelitian



B. Variabel dan Desain Penelitian

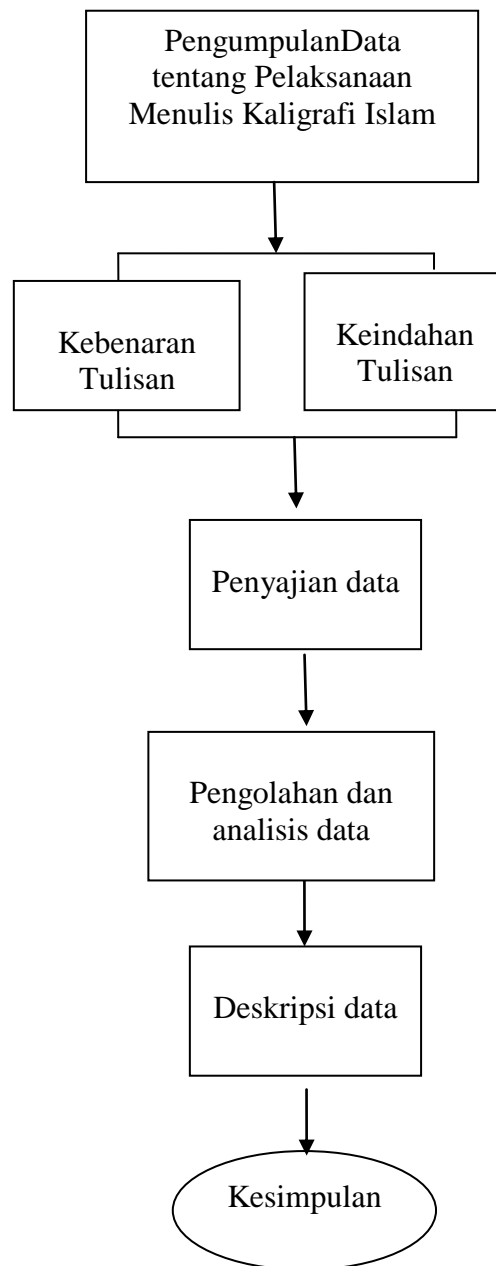
1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian adalah Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam Siswa Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto.

C. Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana yang akan ditetapkan dalam menghasilkan sesuatu, baik berupa barang maupun berupa kegiatan tertentu (Kallo, 1986:1). Dengan adanya desain penelitian ini, maka para pembaca memungkinkan dapat lebih mudah mengetahui isi dari penelitian ini

Adapun desain penelitian ini sebagai berikut:



Gambar, 2: Skema Desain Penelitian

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan pengertian serta untuk menyeragamkan persepsi, maka secara operasional variabel-variabel yang diselidiki dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari praktikum yang menunjukkan tentang hasil belajar siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto.
2. Hasil menulis kaligrafi Islam yang dimaksudkan penelitian ini didefinisikan sebagai nilai mata pelajaran seni budaya yang diperoleh siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto menunjukkan tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap materi pelajaran Seni Budaya Kelas X, yang diperoleh dari nilai akhir semester I tahun pelajaran 2015/2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto yang berjumlah 200 siswa dan terbagi ke dalam enam kelas.

2. Sampel

Sampling Purposive adalah teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti.

Penarikan sampel yang akan diteliti adalah 60 (enam puluh) orang siswa yang dipilih seluruh kelas X. Pemilihan dan batasan sampel tersebut dilakukan mengingat besarnya jumlah populasi dan oleh keterbatasan tenaga dan waktu. Penentuan sampel penelitian ini yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:183) bahwa, tidak ada aturan yang tegas yang dipersyaratkan dalam penentuan jumlah sampel untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia, namun yang lazim dilakukan orang adalah mengambil sepersepuluh atau lebih dari jumlah populasi. Selain itu, penentuan jumlah besarnya sampel, juga banyak tergantung pada faktor biaya, fasilitas, waktu yang tersedia, dan tujuan penelitian.

Tabel 1 : Keadaan Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPA 1	10
2.	XI IPA 2	10
3.	XI IPA 3	10
4.	XI IPS 1	10
5.	XI IPS 2	10
6.	XI IPS 3	10
Jumlah		60

Sumber: Tata Usaha MAN Binamu Kabupaten Jeneponto Tahun Ajaran 2015/2016.

Pada tabel 2 berikut ini ditampilkan jumlah siswa yang diambil dari tiap kelas X sebagai sampel penelitian. Kelas dengan jumlah siswa yang diambil dari 10 orang merupakan perwakilan dari Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai kelas dengan jumlah siswa yang paling banyak.

Tabel 2 : Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang dipilih
1	XI IPA 1	33	10 orang
2	XI IPA 2	33	10 orang
3	XI IPA 3	33	10orang
4	XI IPS 1	33	10 orang
5	XI IPS 2	34	10 orang
6	XI IPS 3	34	10 orang
	Jumlah	200 orang	60 orang

Sumber: Tata Usaha MAN Binamu Kabupaten Jeneponto Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang diteliti, Sebelum melaksanakan penelitian peneliti melakukan observasi terhadap siswa MAN Binamu Kabupaten Jenepono. Hari Jumat 24 September 2016. Observasi ini dilakukan dalam bentuk pengamatan langsung terhadap kegiatan siswa dalam menulis kaligrafi Islam.

2. Tes Praktik

Tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan seseorang. Hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis kaligrafi Islam. Bentuk tes yang digunakan adalah praktik. Menulis kaligrafi Islam berupa objek depan kelas sebanyak 3 kali pertemuan, adapun kriteria yang akan digunakan dapat dilihat pada desain penelitian.

Pertemuan pertama atau menulis kaligrafi Islam waktu pelaksanaan hari senin tanggal 27 September 2016 lamanya waktu pelaksanaan tes pertama 7.30-9.00 WITA. Pertemuan kedua atau menulis kaligrafi Islam waktu pelaksanaan pada hari Senin tanggal 3 Oktober 2016 lamanya pelaksanaan tes kedua 9.30-11.00 WITA. Pertemuan ketiga atau menulis kaligrafi Islam waktu pelaksanaan pada hari Senin tanggal 9 Oktober 2016 lamanya waktu pelaksanaan tes ketiga 8.00-9.50 WITA

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan keterangan atau bahan secara sistematis dan aktual, kemudian untuk lebih memperjelas data yang dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data visual sebagai bukti faktor-faktor yang diteliti. Adapun data dokumentasi siswa pada saat proses pelaksanaan penelitian menulis kaligrafi Islam, dokumentasi karya siswa.

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini berupa skor setiap siswa yang diteliti meliputi kemampuan:

1. Kebenaran Tulisan
2. Keindahan Tulisan

Setelah semua data tes terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik statistik sederhana ragam persentase dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat penjelasan atau keterangan dari hasil tiap skor dari tes menulis kaligrafi Islam.
2. Menentukan tingkat kemampuan menulis kaligrafi Islam siswa dari tiap-tiap kriteria penilaian dalam menulis kaligrafi Islam.
3. Mencari nilai rata-rata menulis kaligrafi Islam siswa dengan menggunakan rumus:

$$Mean = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mean	= Angka rata-rata dari jumlah skor
$\sum x$	= Jumlah nilai sampel
N	= Jumlah sampel yang dinilai

Selanjutnya menurut: Muh. AriefTiro (2004:23) yang mengemukakan bahwa:

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut merupakan data yang siap untuk ditulis dan ditaksirkan dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif sederhana dengan Perhitungan rata-rata dilakukan dengan menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel,dibagi dengan jumlah sampel tersebut.

E. Pelaksanaan Penelitian dan Alokasi Waktu

1. Objek yang akan digambar:

- a. Tulisan Kaligrafi Islam
- b. Logam Kaligrafi Islam

2. Alat dan bahan yang disiapkan pada saat melakukan penelitian:

- a. Pensil (2B,3B,4B,6B,EE)
- b. Kertas Gambar
- c. Spidol
- d. Penghapus pensil

3. Pelaksanaan tes:

- a. Pertemuan pertama atau menulis kaligrafi Islam waktu pelaksanaan hari senin tanggal 27 September 2016 lamanya waktu pelaksanaan tes pertama 7.30-9.00 WITA.
- b. Pertemuan kedua atau menulis kaligrafi Islam waktu pelaksanaan pada hari Senin tanggal 3 Oktober 2016 lamanya pelaksanaan tes kedua 9.30-11.00 WITA.
- c. Pertemuan ketiga atau menulis kaligrafi Islam waktu pelaksanaan pada hari Senin tanggal 9 Oktober 2016 lamanya waktu pelaksanaan tes ketiga 8.00-9.50 WITA.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh berkaitan dengan kemampuan menulis kaligrafi Islam siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto dengan menggunakan penelitian dalam bentuk tes menulis kaligrafi Islam.

A. Penyajian Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Data tentang Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam Siswa Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat digambarkan tentang kemampuan siswa dalam menulis kaligrafi Islam siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto untuk mengetahui jawaban atas masalah yang telah dirumuskan. Data tentang kemampuan siswa dalam kriteria penilaian yaitu penulisan kaligrafi, kebenaran dan keindahan tulisan yang diperoleh melalui tes menulis kaligrafi Islam diperoleh melalui tes untuk menulis kaligrafi Islam.

2. Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam

Mengacu pada rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian adalah menyangkut sejauhmana kemampuan menulis kaligrafi Islam siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto maka untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa tersebut dapat diamati dan dilihat dari nilai yang diperoleh siswa melalui penelitian yaitu tes menulis kaligrafi Islam.

. Adapun rentang nilai yang digunakan yaitu 49 - 100 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 : Kategori Skor Penilaian

No	Tingkat kemampuan	Kategori
1	88-100	Baik sekali
2	75-87	Baik
3	62-74	Cukup
4	49-61	Kurang
5	Kurang dari < 49	Kurang sekali

Sumber : Tata Usaha MAN Binamu Kabupaten Jeneponto Tahun Ajaran 2015/2016

Nama-nama yang menilai hasil karya siswa:

1. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd NIP: 19551231 198610 1 00 1
2. Drs. Yabu M, M.Sn. NIP: 19551201 198212 1 00 1
3. H. Ali Borra, S.Pd NIP: 19720901 200710 1 00 1
4. Andi, S.Pd

Penilai 1 dan 2 menilai tentang kebenaran tulisan, sedangkan penilai 3 dan 4 menilai tentang keindahan tulisan.

Tabel 2 : Penilaian Kebenaran Tulisan

No	NIS	Nama	L/P	Kelas	Nilai		Rata2
					P1	P2	
1.	163950	Elza Resky Pratama	P	X IPA 1	62,5	70	66,25
2.	163944	Fuji Astuti	P	X IPA 1	75	82,5	78,75
3.	163920	Fitri	P	X IPA 1	65	75	70
4.	163940	Sul Pratama. P	L	X IPA 1	65	75	70
5.	163942	Muh. Hendri	L	X IPA 1	6,25	72,5	67,5
6.	163926	Dandi	L	X IPA 1	6'25	72,5	67,5
7.	163923	Hendrawan	L	X IPA 1	62,5	72,5	67,5
8.	163933	Jabal Nur	L	X IPA 1	67,5	72,5	70
9.	163925	Asmaul Husna	P	X IPA 1	67,5	72,5	70
10.	163916	Irmawati. S	P	X IPA 1	62,5	60	66,25
11.		Misrawati	P	X IPA 2	67,5	72,	70
12.	163959	Sulfiani Sneitra	P	X IPA 2	75	82,5	78,75
13.	163984	Fitri Ayu Lesrari	P	X IPA 2	67,5	82,5	75
14.	163987	Nur Amelia Putri	P	X IPA 2	67,5	82,5	75

15.	163973	Salsabila Nuraini	P	X IPA 2	62,5	70	66,25
16.	163979	Sulrini	P	X IPA 2	65	80	72,5
17.	163986	Nining Asriani	P	XIPA 2	72,5	72,5	72,5
18.	163962	Eka Bima	P	X IPA 2	75	82,5	78,75
19.	163989	Adam Andika	L	X IPA 2	75	85	80
20.	163974	Dirga	L	X IPA 2	75	82,5	78,75
21.	164002	Akbar Pratama	L	X IPA 3	70	75	72,5
22.	164015	Muh. Rajuddin	L	X IPA 3	65	65	65
23.	164030	Mukhlis Elsay.B	L	X IPA 3	72,5	75	73,75
24.	164012	Rahmat Anbiyah	L	XIPA 3	67,5	67,5	67,5
25.	163997	Murniati. Y	P	XIPA 3	72,5	72,5	72,5
26.	164022	Lilis Andani	P	XIPA 3	70	75	72,5
27.	164003	Fitri Indahsari	P	XIPA 3	67,5	72,5	70
28.	164003	Fani Rahma. S	P	XIPA 3	62,5	72,5	67,5
29.	164005	Reski	L	XIPA 3	70	75	72,5
30.	164018	Muh. Anas	L	X IPA 3	70	77,5	73,75

31.	164035	Deni Aswandi	L	XIPS 1	65	72,5	68,75
32.	164064	Nurul Hayati	P	XIPS 1	62,5	67,5	65
33.	164068	Siti Nadila	P	X IPS 1	65	72,5	68,75
34.	164003	Agus Afandi	L	XIPS 1	62,5	70	66,25
35.	164034	Amran	L	XIPS 1	62,5	72,5	67,5
36.	164038	Gunawan	L	XIPS 1	67,5	75	71,25
37.	164041	Ilham	L	XIPS 1	67,5	77,5	72,5
38.	164067	Sabrina	P	XIPS 1	67,5	72,5	70
39.	164066	Risna	P	XIPS 1	67,5	72,5	70
40.	164065	Pipi Sendi	P	XIPS 1	67,5	72,5	70
41.	164080	Asrullah	L	XIPS 2	72,5	77,5	75
42.	164095	Indah	P	XIPS 2	65	72,5	68,75
43.	164075	Nur Rahmat. R	P	XIPS 2	67,5	77,5	72,5
44.	164079	Abdullah	L	XIPS 2	67,5	77,5	72,5
45.	164098	Andi. S	L	XIPS 2	65	77,5	71,25

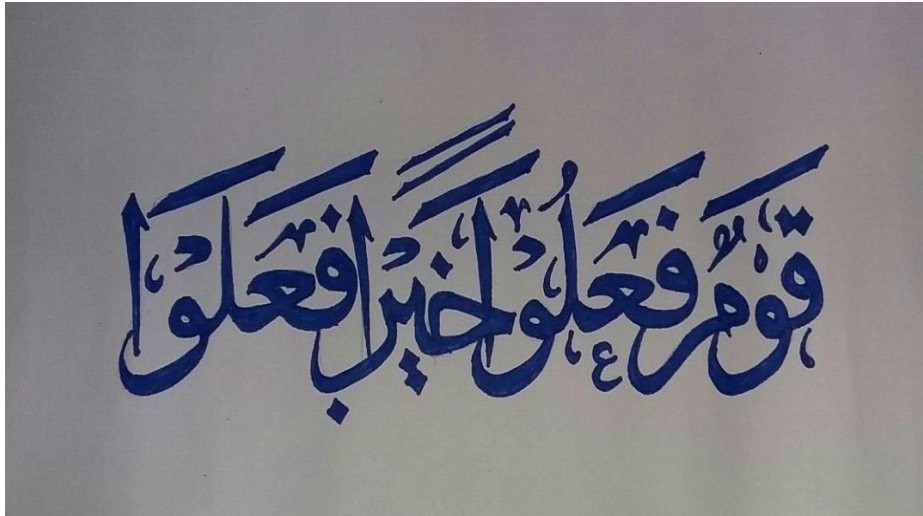
46.	164004	Fadli	L	XIPS 2	72,5	82,5	77,5
47.	164101	Rijal	L	XIPS 2	70	75	72,5
48.	164112	Nur Vina	P	XIPS 2	67,5	80	73,7
49.	164099	Riska. S	P	XIPS 2	72,5	80	76,25
50.	164108	Risna	P	XIPS 2	72,5	80	76.25
51.	164080	Muh. Reza	L	XIPS 3	85	72,5	83,75
52.	164095	Wahyudi H	L	XIPS 3	60	60	60
53.	164075	Abi Waggas	L	XIPS 3	65	75	70
54.	164079	Siti Nurasizah	P	XIPS 3	65	70	67,5
55.	164098	Siti Hardianti	P	XIPS 3	65	70	67,5
56.	164104	Hasbullah	L	XIPS 3	62,5	65	63,75
57.	164101	Jamal	L	XIPS 3	65	75	70
58.	164112	Salmawati	P	XIPS 3	60	65	62,5
59.	164099	Muh. Fahrir	L	XIPS 3	60	60	60
60.	164108	Putri Pratiwi. D	P	XIPS 3	67,5	72,5	70



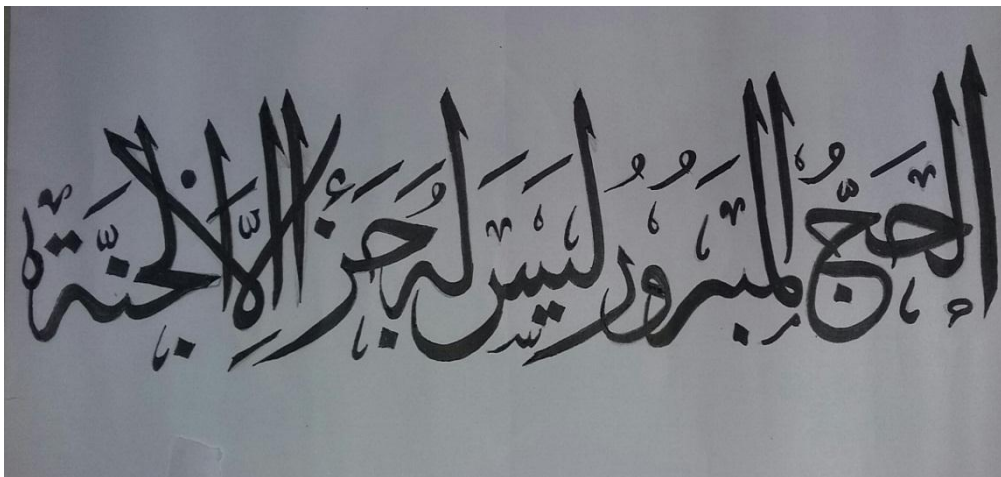
Nama	Kebenaran Tulisan		
	P1	P2	Rata rata
Puji Astuti	75	8,25	78,75



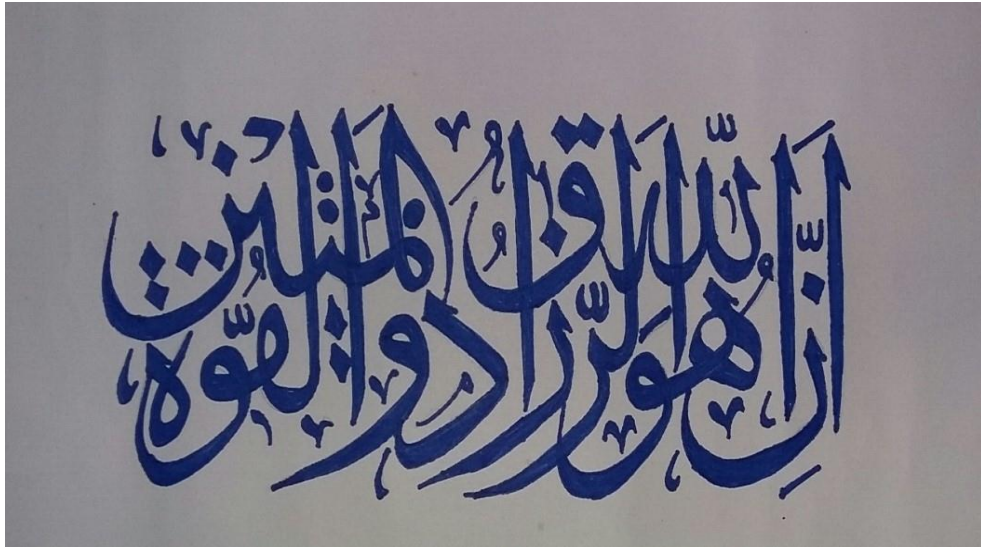
Nama	Kebenaran Tulisan		
	P1	P2	Rata rata
Adam Andika	75	80	80



Nama	Kebenaran Tulisan		
	P1	P2	Rata rata
Eka Bima	75	8,25	78,75



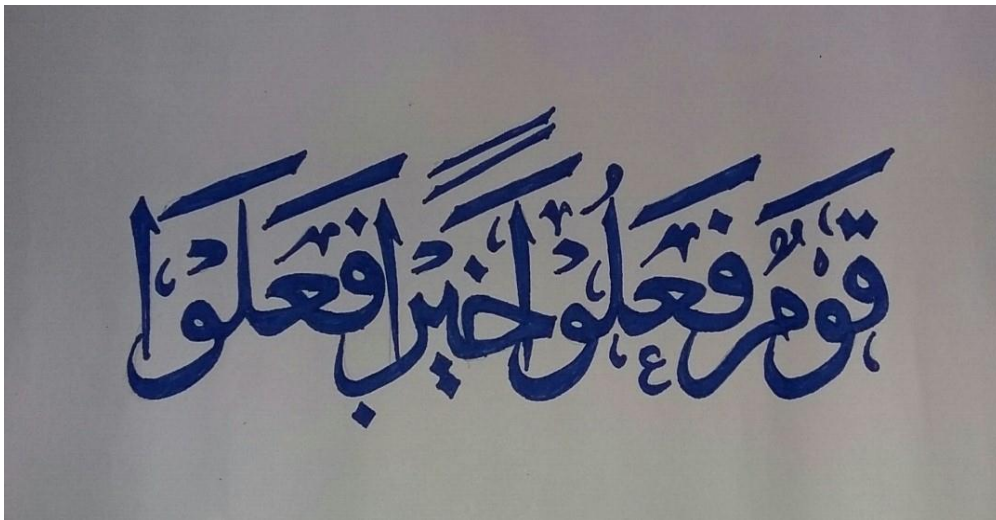
Nama	Kebenaran Tulisan		
	P1	P2	Rata rata
Dirga	75	8,25	78,75



Nama	Kebenaran Tulisan		
	P1	P2	Rata rata
Sulfiani Sneitra	75	8,25	78,75



Nama	Kebenaran Tulisan		
	P1	P2	Rata rata
Risna	7,25	80	76,25



Nama	Kebenaran Tulisan		
Riska. S	P1	P2	Rata rata
	7,25	80	76,25



Nama	Kebenaran Tulisan		
Deni Aswandi	P1	P2	Rata rata
	65	72,5	68,75



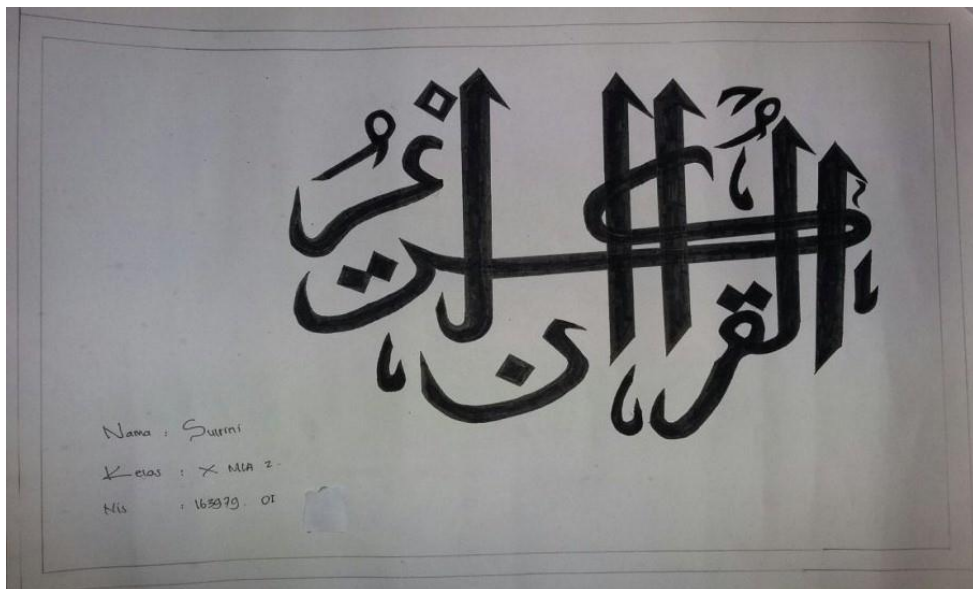
Nama	Kebenaran Tulisan		
	P1	P2	Rata rata
Wahyudi. H	60	60	60



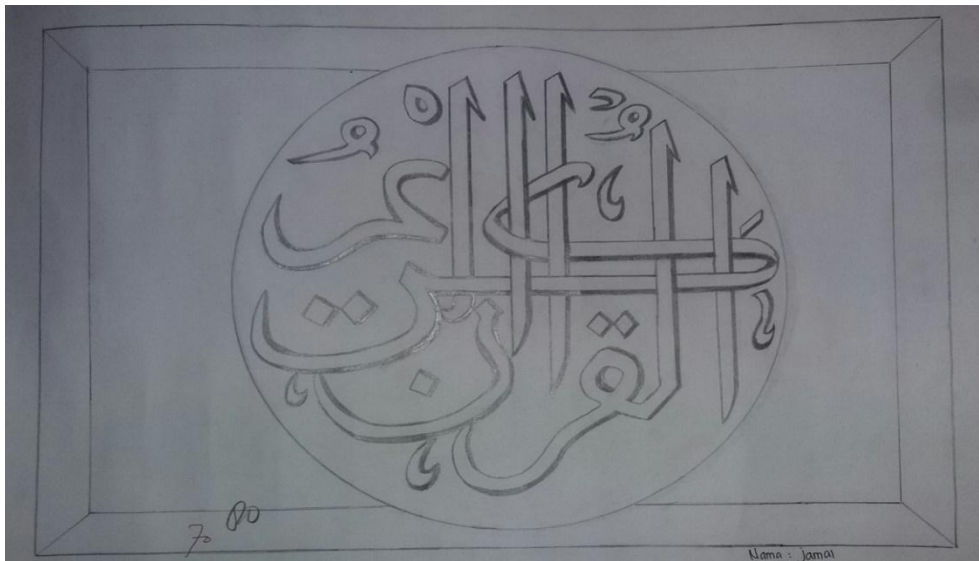
Nama	Kebenaran Tulisan		
	P1	P2	Rata rata
Nurhayati	60	60	60



Nama	Kebenaran Tulisan		
	P1	P2	Rata rata
Agus Afandi	62,5	70	66,25



Nama	Kebenaran Tulisan		
	P1	P2	Rata rata
Sulrini	65	80	72,5



Nama	Kebenaran Tulisan		
	P1	P2	Rata rata
Jamal	65	75	70

Tabel 3 : Nilai Apek Keindahan Tulisan

No	NIS	Nama	L/P	Kelas	Nilai		Rata2
					P3	P4	
1.	163950	Elza Resky Pratama	P	X IPA 1	72,5	70	71,25
2.	163944	Fuji Astuti	P	X IPA 1	75	72,5	73,75
3.	163920	Fitri	P	X IPA 1	72,5	72,5	72,5
4.	163940	Sul Pratama. P	L	X IPA 1	72,5	75	73,75
5.	163942	Muh. Hendri	L	X IPA 1	72,5	77,5	75
6.	163926	Dandi	L	X IPA 1	72,5	72,5	72,5
7.	163923	Hendrawan	L	X IPA 1	72,5	67,5	70
8.	163933	Jabal Nur	L	X IPA 1	77,5	70	72,5
9.	163925	Asmaul Husna	P	X IPA 1	70	67,5	68,75
10.	163916	Irmawati. S	P	X IPA 1	77,5	72,5	75
11.		Misrawati	P	X IPA 2	72,5	72,5	72,5
12.	163959	Sulfiani Sneitra	P	X IPA 2	77,5	75	76,25
13.	163984	Fitri Ayu Lesrari	P	X IPA 2	72,5	72,5	72,5
14.	163987	Nur Amelia Putri	P	X IPA 2	70	72,5	71,25

15.	163973	Salsabila Nuraini	P	X IPA 2	75	75	75
16.	163979	Sulrini	P	X IPA 2	70	72,5	71,25
17.	163986	Nining Asriani	P	XIPA 2	70	75	72,5
18.	163962	Eka Bima	P	X IPA 2	72,5	75	73,75
19.	163989	Adam Andika	L	X IPA 2	72,5	75	73,75
20.	163974	Dirga	L	X IPA 2	77,5	72,5	75
21.	164002	Akbar Pratama	L	X IPA 3	72,5	77,5	75
22.	164015	Muh. Rajuddin	L	X IPA 3	72,5	70	71,25
23.	164030	Mukhlis Elshah.B	L	X IPA 3	70	72,5	71,25
24.	164012	Rahmat Anbiyah	L	XIPA 3	75	70	72,5
25.	163997	Murniati. Y	P	XIPA 3	72,5	87,5	80
26.	164022	Lilis Andani	P	XIPA 3	70	72,5	71,25
27.	164003	Fitri Indahsari	P	XIPA 3	70	72	71,25
28.	164003	Fani Rahma. S	P	XIPA 3	75	72,5	73,75
29.	164005	Reski	L	XIPA 3	72,5	70	71,25
30.	164018	Muh. Anas	L	X IPA 3	77,5	72,5	75
31.	164035	Deni Aswandi	L	XIPS 1	72,5	72,5	72,5

32.	164064	Nurul Hayati	P	XIPS 1	77,5	70	73,75
33.	164068	Siti Nadila	P	X IPS 1	72,5	67,5	70
34.	164003	Agus Afandi	L	XIPS 1	72,5	72,5	71,25
35.	164034	Amran	L	XIPS 1	72,5	72,5	72,5 72,5
36.	164038	Gunawan	L	XIPS 1	70	77,5	73,75
37.	164041	Ilham	L	XIPS 1	70	80	75
38.	164067	Sabrina	P	XIPS 1	72,5	75	73,7
39.	164066	Risna	P	XIPS 1	72,5	75	73,75
40.	164065	Pipi Sendi	P	XIPS 1	72,5	75	73,75
41.	164080	Asrullah	L	XIPS 2	72,5	80	76,25
42.	164095	Indah	P	XIPS 2	72,5	80	76,25
43.	164075	Nur Rahmat. R	P	XIPS 2	75	77,5	76,25
44.	164079	Abdullah	L	XIPS 2	72,5	77,5	75
45.	164098	Andi. S	L	XIPS 2	75	67,5	71,25
46.	164004	Fadli	L	XIPS 2	72,5	70	71,25
47.	164101	Rijal	L	XIPS 2	75	75	75

48.	164112	Nur Vina	P	XIPS 2	75	7,25	73,75
49.	164099	Riska. S	P	XIPS 2	72,5	75	73,75
50.	164108	Risna	P	XIPS 2	67,5	75	71,25
51.	164080	Muh. Reza	L	XIPS 3	87,5	87,5	87,5
52.	164095	Wahyudi	L	XIPS 3	72,5	75	73,75
53.	164075	Abi Waggas	L	XIPS 3	75	77,5	76,25
54.	164079	Siti Nurasizah	P	XIPS 3	75	77,5	76,25
55.	164098	Siti Hardianti	P	XIPS 3	72,5	75	73,75
56.	164104	Hasbullah	L	XIPS 3	72,5	75	73,75
57.	164101	Jamal	L	XIPS 3	77,5	70	73,75
58.	164112	Salmawati	P	XIPS 3	75	70	72,5
59.	164099	Muh. Fahrir	L	XIPS 3	77,5	72,5	75
60.	164108	Putri Pratiwi. D	P	XIPS 3	77,5	70	73,75

Tabel 4 : Gabungan penilaian terhadap Kebenaran Tulisan (Kb) dan Keindahan Tulisan (Ki)

No	NIS	Nama	L/P	Kelas	Kb	Ki	Rata2
1.	163950	Elza Resky Pratama	P	X IPA 1	66,25	71,25	69
2.	163944	Fuji Astuti	P	X IPA 1	78,75	73,75	76,25
3.	163920	Fitri	P	X IPA 1	70	72,5	71,25
4.	163940	Sul Pratama. P	L	X IPA 1	70	73,75	72
5.	163942	Muh. Hendri	L	X IPA 1	67,5	75	71,25
6.	163926	Dandi	L	X IPA 1	67,5	72,5	70
7.	163923	Hendrawan	L	X IPA 1	67,5	70	69
8.	163933	Jabal Nur	L	X IPA 1	70	72,5	71,2
9.	163925	Asmaul Husna	P	X IPA 1	70	68,75	70
10.	163916	Irmawati. S	P	X IPA 1	66,25	75	71
11.		Misrawati. R	P	X IPA 2	70	72,5	71,25
12.	163959	Sulfiani Sneitra	P	X IPA 2	78,75	76,25	77,5

13.	163984	Fitri Ayu Lesrari	P	X IPA 2	75	72,5	73,75
14.	163987	Nur Amelia Putri	P	X IPA 2	75	71,25	73,125
15.	163973	Salsabila Nuraini	P	X IPA 2	66,25	75	70,625
16.	163979	Sulrini	P	X IPA 2	72,5	71,25	71,875
17.	163986	Nining Asriani	P	XIPA 2	72,5	72,5	72,5
18.	163962	Eka Bima	P	X IPA 2	78,75	73,75	76,25
19.	163989	Adam Andika	L	X IPA 2	80	73,75	76,875
20.	163974	Dirga	L	X IPA 2	78,75	75	76,875
21.	164002	Akbar Pratama	L	X IPA 3	72,5	75	73,75
22.	164015	Muh. Rajuddin	L	X IPA 3	65	71,25	68,125
23.	164030	Mukhlis Elshah.B	L	X IPA 3	73,75	71,25	72,5
24.	164012	Rahmat Anbiyah	L	XIPA 3	67.5	72,5	70
25.	163997	Murniati. Y	P	XIPA 3	72,5	80	76,25
26.	164022	Lilis Andani	P	XIPA 3	72,5	71,25	71,875

27.	164003	Fitri Indahsari	P	XIPA 3	70	71,25	70,625
28.	164003	Fani Rahma. S	P	XIPA 3	67,5	73,75	70,625
29.	164005	Reski	L	XIPA 3	72,5	71,25	71,875
30.	164018	Muh. Anas. P	L	X IPA 3	73,75	75	74,375
31.	164035	Deni Aswandi	L	XIPS 1	68,75	72,5	70,625
32.	164064	Nurul Hayati	P	XIPS 1	65	73,75	69,375
33.	164068	Siti Nadila	P	X IPS 1	68,75	70	69,375
34.	164003	Agus Afandi	L	XIPS 1	66,25	71,25	68,75
35.	164034	Amran	L	XIPS 1	67,5	72,5	70
36.	164038	Gunawan	L	XIPS 1	71,25	73,75	72,5
37.	164041	Ilham	L	XIPS 1	72,5	75	73,75
38.	164067	Sabrina	P	XIPS 1	70	73,7	71,85
39.	164066	Risna	P	XIPS 1	70	73,75	71,875
40.	164065	Pipi Sendi	P	XIPS 1	70	73,75	71,875

41.	164080	Asrullah	L	XIPS 2	75	76,25	75,625
42.	164095	Indah	P	XIPS 2	68,75	76,25	72,5
43.	164075	Nur Rahmat.R	P	XIPS 2	72,5	76,25	74,375
44.	164079	Abdullah	L	XIPS 2	72,5	75	73,75
45.	164098	Andi. S	L	XIPS 2	71,25	71,25	72,5
46.	164004	Fadli	L	XIPS 2	77,5	71,25	74,375
47.	164101	Rijal	L	XIPS 2	72,5	75	73,75
48.	164112	Nur Vina	P	XIPS 2	73,7	73,75	73,725
49.	164099	Riska. S	P	XIPS 2	76,25	73,75	75
50.	164108	Risna	P	XIPS 2	76.25	71,25	73,75
51.	164080	Muh. Reza. R	L	XIPS 3	83,75	87,5	85,625
52.	164095	Wahyudi H.N	L	XIPS 3	60	73,75	66,875
53.	164075	Abi Waggas	L	XIPS 3	70	76,25	73,125
54.	164079	Siti Nurasizah. S	P	XIPS 3	67,5	76,25	71,875

55.	164098	Sti Hardianti	P	XIPS 3	67,5	73,75	70,625
56.	164104	Hasbullah	L	XIPS 3	63,75	73,75	68,75
57.	164101	Jamal	L	XIPS 3	70	73,75	71,875
58.	164112	Salmawati	P	XIPS 3	62,5	72,5	67,5
59.	164099	Muh. Fahrir	L	XIPS 3	60	75	67,5
60.	164108	Putri Pratiwi. D	P	XIPS 3	70	73,75	71,875

Setelah melihat tabel diatas, maka dapat dijelaskan kemampuan menulis kaligrafi Islam siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto. Dari tiap-tiap aspek yang dinilai sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis kaligrafi Islam siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto, nilai rata-rata aspek kebenaran tulisan jumlah keseluruhan nilai kebenaran tulisan dibagi jumlah seluruh objek yang diteliti dibagi tiga kali pertemuan yaitu dengan nilai 73.
2. Kemampuan menulis kaligrafi Islam siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto, nilai rata-rata aspek keindahan tulisan jumlah keseluruhan nilai keindahan tulisan dibagi jumlah seluruh objek yang diteliti dibagi tiga kali pertemuan, yaitu dengan nilai 75.
3. Nilai kebenaran tulisan dengan keindahan tulisan dijumlahkan sehingga nilainya $(73+75) = 148 : 2 = 74$.

B. Pembahasan

Setelah penulis melakukan penelitian melalui tes kaligrafi Islam penulis dapat menjelaskan kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto dalam menulis kaligrafi Islam yaitu teknik dasar kaligrafi.

Pada uraian diatas telah dijelaskan sejumlah data tentang kemampuan menulis kaligrafi Islam siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto yang diperoleh melalui tes menulis kaligrafi Islam dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa kemampuan siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto dalam menulis kaligrafi Islam berada pada kategori cukup. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto sudah mampu menggunakan beberapa aspek dalam menulis kaligrafi Islam, hanya ada sebagian kecil yang kurang mampu.

Dari pengamatan penulis, pada umumnya siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto dalam menulis kaligrafi Islam cukup namun dari kedua aspek yang dinilai, kemampuan teknik dasar menulis kaligrafi perlu ditingkatkan, siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto belum paham penguasaan teknik menulis kaligrafi Islam.

Sesuai dengan hasil penelitian penulis peroleh, pada umumnya menulis kaligrafi yang di buat siswa masih kurang mampu dalam penggunaan teknik dasar penulisan kaligrafi.

Setelah penulis melakukan penelitian melalui tes kaligrafi Islam penulis dapat menjelaskan kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto dalam menulis kaligrafi Islam yaitu penggunaan teknik

dasar kaligrafi. Dari nilai tes menulis kaligrafi Islam siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jenepono, terletak pada penggunaan teknik dasar menulis kaligrafi. Kesulitan tersebut besar kemungkinan dikarenakan siswa kurang mendapatkan pembelajaran dan latihan dalam penerapannya semasa belajar. Hal ini tidak dapat dibiarkan karena mempengaruhi kemampuan seni rupa siswa dan khususnya dalam menulis kaligrafi Islam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan adanya penelitian mengenai tingkat kemampuan menulis kaligrafi Islam siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto dalam proses menulis kaligrafi Islam yaitu sebagai berikut :

1. Dari uraian materi pembelajaran membuat menulis kaligrafi Islam siswa mengetahui tentang hal-hal dan tahap-tahap yang harus diperhatikan dalam menulis kaligrafi Islam.
2. Berdasarkan skor rata-rata dicapai oleh siswa kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto dalam menulis kaligrafi Islam, maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya Kabupaten Jeneponto telah mampu menulis kaligrafi Islam dengan memperoleh skor rata-rata 74.

B. Saran

Melalui tulisan ini disarankan sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar dapat mengusahakan sarana dan prasarana untuk kegiatan praktik, ruang belajar khusus dan peralatan.
2. Untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar terutama dalam praktik, guru perlu melengkapi benda praga untuk melaksanakan proses belajar mengajar disekolah.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis kaligrafi Islam sudah cukup namun masih perlu ditingkatkan, oleh karena itu guru perlu mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan menulis kaligrafi Islam..
4. Kepada siswa, agar sering berlatih diri menulis kaligrafi Islam untuk meraih prestasi dalam bidang kesenian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Bandung: Teraju.
(*Ensiklopedi Islam*, Seri 3, 1994: 1).
- Damais, L. Ch., 1995. *Kaligrafi dan Sejarah Nusantara: Pilihan karangan Louis-Charles Damais*, Seri Terjemahan Arkeologi No.3 Kerjasama Puslit Arkenas dengan Ecole Francaise "Extreme-Orient", Jakarta: EPPO.
- (M.A.J. Beg, 1998: 15 dan 86).
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Hadi, Soedomo. 2005. *Pengelolaan Kelas*. Surakarta: UNS Press.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hiyani, Fika. 2007. *Kaligrafi Islam*. Bandung: CV Armico.
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004*. Jakarta: Gramedia Widiasarna.
- Sirojuddin, D AR. 1992: *Dinamika Kaligrafi Islam*. Jakarta: Darul Ulum
- .— . 2000: *Seni Kaligrafi Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Subarna, Abay D, dkk. 2006 *Sistem Tulisan dan Kaligrafi*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryono, Fajar, Kaisa Kurbana (Ed), 2002: *Ekspresi Seni Kaligrafi Islam*. Surabaya: Aklam
- Tiro, MuhArief, 2004. *Metode Penelitian*. Makassar: FMIPA UNM
- www. arabicCalygrafy .com [Monday, May 18, 2009]). Diakses Agustus 2016

www. Islam Kaligrafi. Com. Written by irfan Thursday, 27 Januari 2011 08:56-

Last Updated Monday, 27 February 2012 04:48

Ensiklopedia Islam Cetakan 2 PT Ichtiar Baru Van Hoeve Jakarta 1994

[https://www. Pustaka .my.id](https://www.Pustaka.my.id) Kaligrafi.

LAMPIRAN



Gambar 1. Proses Siswa Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto
Proses menulis kaligrafi Islam. (Sumber: Andi S.Pd, 3 Oktober 2016)



Gambar 2. Proses siswa dalam penulisan kaligrafi Islam MAN Binamu
Kabupaten Jeneponto. (Sumber: Deni Aswandi, 27 September 2016)



Gambar 3. Proses penegasan tulisan dalam menulis kaligrafi Islam
(Sumber: Sudirman, Senin 27 September 2016)



Gambar 4. Proses pewarnaan kaligrafi Islam
(Sumber: Andi S.Pd, 3 Oktober 2016)



Gambar 5. Proses penulisan kaligrafi Islam
(Sumber: Andi S.Pd, Senin27 September 2016)



Gamar 6. Proses Peneliti mengontrol karya siswa
(Sumber: Andi S.Pd, 3 Oktober 2016)



Gambar 7. Proses pewarnaan tulisan kaligrafi Islam
(Sumber: Andi S.Pd, 9 Oktober 2016)



Gambar 8. Proses pengumpulan karya siswa MAN Binamu Kabupaten Jeneponto
(Sumber: Andi S.Pd, 9 Oktober 2016)

Tabel 1 : Kelas X IPA I

No	NIS	Nama	L/P	Kelas
1.	163950	Elza Resky Pratama	P	X IPA 1
2.	163944	Fuji Astuti	P	XIPA 1
3.	163920	Fitri	P	X IPA 1
4.	163940	Sul Pratama. P	L	X IPA 1
5.	163942	Muh. Hendri	L	X IPA 1
6.	163926	Dandi	L	X IPA 1
7.	163923	Hendrawan	L	X IPA 1
8.	163933	Jabal Nur	L	X IPA 1
9.	163925	Asmaul Husna	P	XIPA 1
10.	163916	Irmawati. S	P	X IPA 1

Tabel 2 : Kelas X IPA 2

No	NIS	Nama	L/P	Kelas
1		Misrawati. R	P	X IPA 2
2	163959	Sulfiani Sneitra	P	X IPA 2
3	163984	Fitri Ayu Lesrari	P	X IPA 2
4	163987	Nur Amelia Putri	P	X IPA 2
5	163987	Salsabila Nuraini	P	X IPA 2
6	163973	Sulrini	P	X IPA 2
7	163979	Nining Asriani	P	X IPA 2
8	163986	Eka Bima	P	X IPA 2
9	163962	Adam Andika	L	X IPA 2
10	163974	Dirga	L	X IPA 2

Tabel 3 : Kelas X IPA 3

No	NIS	Nama	L/P	Kelas
1.	164035	Akbar Pratama	L	X IPA 3
2	164064	Muh. Rajuddin	P	X IPA 3
3	164068	Mukhlis Elsah.B	P	X IPA 3
4	164003	Rahmat Anbiyah	L	X IPA 3
5	164034	Murniati. Y	L	X IPA 3
6	164038	Lilis Andani	L	X IPA 3
7	164041	Fitri Indahsari	L	X IPA 3
8	164067	Fani Rahma. S	P	X IPA 3
9	164066	Reski	P	X IPA 3
10	164065	Muh. Anas. P	P	X IPA 3

Tabel 4 : Kelas X IPS 1

No	NIS	Nama	L/P	Kelas
1	164035	Deni Aswandi	L	X IPS 1
2	164064	Nurul Hayati	P	X IPS 1
3	164068	Siti Nadila	P	X IPS 1
4	164003	Agus Afandi	L	X IPS 1
5	164034	Amran	L	XIPS 1
6	164038	Gunawan	L	X IPS 1
7	164041	Ilham	L	X IPS 1
8	164067	Sabriana	P	X IPS 1
9	164066	Risna	P	X IPS 1
10	164065	Pipi Sendi	P	X IPS 1

Tabel 5 : Kelas X IPS 2

No	NIS	Nama	L/P	Kelas
1	164080	Asrullah	L	X IPS 2
2	164095	Indah	P	X IPS 2
3	164075	Nur Rahmat. R	P	X IPS 2
4	164079	Abdullah	L	X IPS 2
5	164098	Andi. S	L	X IPS 2
6	164004	Fadli	L	X IPS 2
7	164001	Rijal	L	X IPS 2
8	164012	Nur Vina	P	X IPS 2
9	164099	Riska. S	P	X IPS 2
10	164008	Risna	P	X IPS 2

Tabel 6 : Kelas X IPS 3

No	NIS	Nama	L/P	Kelas
1	164080	Muh. Reza. R	L	X IPS 3
2	164095	Wahyudi H.N	L	X IPS 3
3	164075	Abi Waggas	L	XIPS 3
4	164079	Siti Nurasizah. S	P	X IPS 3
5	164098	Sti Hardianti	P	X IPS 3
6	164004	Hasbullah	L	X IPS 3
7	164101	Jamal	L	X IPS 3
8	164112	Salmawati	P	X IPS 3
9	164199	Muh. Fahrir	L	X IPS 3
10	164108	Putri Pratiwi. D	P	X IPS 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Unit 1 Kaligrafi Islam Arab

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri Binamu
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas/Semester : X/ 1
Alokasi Waktu : 15 x 45 menit (5X Pertemuan)

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa dua dimensi sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.	1. Menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan YME terkait keragaman dan keunikan karya seni rupa
2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian.	2. Menunjukkan kemauan bersikap positif dalam berkarya.
3.1 Memahami struktur, jenis, dan fungsi karya seni lukis dengan beragam media dan teknik.	1. Menjelaskan struktur karya seni lukis 2. Menjelaskan jenis karya seni lukis 3. Menjelaskan jenis fungsi

	karya seni lukis
3.2 Menganalisis simbol, makna, dan nilai estetika karya seni lukis dengan beragam media dan teknik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan symbol karya seni lukis dengan beragam media dan teknik 2. Menjelaskan makna karya seni lukis dengan beragam media dan teknik 3. Menjelaskan nilai estetika karya seni lukis dengan beragam media dan teknik
3.3 Memahami struktur, jenis, dan fungsi karya seni grafis dengan beragam media dan teknik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan struktur karya seni grafis dengan beragam media dan teknik. 2. Menjelaskan jenis karya seni grafis dengan beragam media dan teknik 3. Menjelaskan fungsi karya seni grafis dengan beragam media dan teknik
3.4 Menganalisis simbol, makna, dan nilai estetika karya seni grafis dengan beragam media dan teknik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan symbol karya seni grafis dengan beragam media dan teknik 2. Menjelaskan makna karya seni grafis dengan beragam media dan teknik 3. Menjelaskan nilai estetika karya seni grafis dengan beragam media dan teknik
3.5 Memahami struktur, jenis, dan fungsi karya seni ilustrasi dengan beragam media dan teknik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan struktur karya seni ilustrasi dengan beragam media dan teknik 2. Menjelaskan jenis karya seni ilustrasi dengan beragam media dan teknik 3. Menjelaskan fungsi karya seni ilustrasi dengan beragam media dan teknik
3.6 Menganalisis simbol, makna, dan nilai estetika karya seni ilustrasi dengan beragam media dan teknik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan symbol karya seni ilustrasi dengan beragam media dan teknik 2. Menjelaskan makna karya seni ilustrasi dengan beragam media dan teknik

	media dan teknik 3. Menjelaskan nilai estetika karya seni ilustrasi dengan beragam media dan teknik
3.7 Menganalisis kegiatan pameran karya seni rupa dua dimensi.	1. Menjelaskan komponen-komponen yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pameran karya seni rupa dua dimensi

PERTEMUAN I

I. Tujuan Pembelajaran

Menyebutkan pengertian seni rupa nusantara

II. Materi Pembelajaran

Mengenal seni rupa

III. Metode

Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan CTL dan sebagai acuan dapat menggunakan beberapa metode antara lain:

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab
- c. Studi pustaka
- d. Diskusi

IV. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- a. Silabus Kurikulum 2013
- b. VCD karya Seni Rupa nusantara berikut VCD Player dan Televisi atau komputer dan proyektor
- a. Buku sumber *Seni Budaya*, Penerbit Grafindo Media Pratama
- b. Buku penunjang lainnya yang relevan

V. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Sebagai upaya dalam menerapkan nilai religius sebelum pelajaran dimulai para siswa yang dipimpin oleh ketua kelas membaca do'a bersama.
2. Selanjutnya guru menerapkan nilai disiplin dan kejujuran melalui presensi dengan cara menanyakan kepada siswa yang teman sebangkunya tidak hadir.

3. Menjelaskan dan mendiskusikan KD dan indikator yang harus dicapai oleh siswa untuk menerapkan rasa ingin tahu dan sikap mandiri dan sekaligus sebagai kegiatan eksplorasi.
4. Menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa yaitu dengan cara kerjasama dan kelompok, sebagai upaya untuk meningkatkan nilai demokratis, bersahabat, peduli sosial, dan tanggung jawab.

b. Inti

1. Membimbing siswa secara berkelompok untuk
 - a) *Mengamati (Obseving)*
 - 1) Mengamati benda seni rupa nusantara yang dibawa oleh guru.
 - 2) Mengamati perbedaan struktur, jenis , dan fungsi karya seni rupa nusantara dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) *Menanya (Questioning)*
 - 1) Mampu mengajukan pertanyaan seperti ‘Sebutkan pengertian seni rupa nusantara’.
 - 2) Mampu memberikan pendapat seputar jawaban yang diajukan oleh siswa lainnya.
 - c) *Pengumpulan data (Experimenting)*
 - 1) Mengumpulkan informasi tambahan tentang perbedaan stuktur, jenis, dan fungsi seni rupa nusantara dari berbagai ahli seni rupa.
 - 2) Mencatat hal-hal penting yang ditemukan seputar informasi tambahan.
 - d) *Mengasosiasi (Associating)*
 - 1) Menyimpulkan tentang perbedaan struktur, jenis, dan fungsi seni rupa nusantara dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Memberikan bantuan seperlunya kepada setiap siswa agar mereka mampu menyimpulkan materi dengan baik dan benar.
 - e) *Menkomunikasikan (Communicating)*
 - 1) Mengecek dan memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.
 - 2) Memberikan motivasi kepada setiap siswa agar pembelajaran lebih proaktif dan kreatif.
2. Mendiskusikan hasil laporan dan menyimpulkan keterkaitan seni rupa dengan manfaat dalam kehidupan sehari-hari, dan mengelaborasi untuk berbagai lingkungan lain.

c. Penutup

Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksikan, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini.

PERTEMUAN II

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Menjelaskan keunikan seni rupa nusantara
- b. Mengenal bentuk dan karya seni rupa nusantara

II. Materi Pembelajaran

Perbedaan bentuk dan corak karya seni rupa:

- a. Figuratif (nyata dengan bentuk aslinya)
- b. Nonfiguratif (tidak nyata dengan bentuk aslinya)

III. Metode

Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan CTL dan sebagai acuan dapat menggunakan beberapa metode antara lain:

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab
- c. Diskusi
- d. Praktik
- e. Discovery

IV. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- c. Silabus Kurikulum 2013
- d. Buku sumber *Seni Budaya*, Penerbit Grafindo Media Pratama, dan buku penunjang lainnya yang relevan.
- a. Contoh karya seni rupa nusantara
- b. Buku-buku lain yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan

V. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Sebagai upaya dalam menerapkan nilai religius sebelum pelajaran dimulai para siswa yang dipimpin oleh ketua kelas membaca do'a bersama.
2. Selanjutnya guru menerapkan nilai disiplin dan kejujuran melalui presensi dengan cara menanyakan kepada siswa yang teman sebangkunya tidak hadir.
3. Menjelaskan dan mendiskusikan KD dan indikator yang harus dicapai oleh siswa untuk menerapkan rasa ingin tahu dan sikap mandiri dan sekaligus sebagai kegiatan eksplorasi.
4. Menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa yaitu dengan cara kerjasama dan kelompok, sebagai upaya untuk meningkatkan nilai demokratis, bersahabat, peduli sosial, dan tanggung jawab.

b. Inti

1. Membimbing siswa secara berkelompok untuk
 - a) *Mengamati (Obseving)*
 - 1) Mengamati benda seni yang dibawa oleh guru.
 - 2) Mengamati penjelasan guru tentang unsur-unsur penampilan seni rupa.

b) Menanya (*Questioning*)

- 1) Mampu mengajukan pertanyaan seperti ‘Sebutkan keunikan dari seni rupa nusantara’, ‘Jelaskan perbedaan bentuk dan makna karya seni rupa nusantara’.
- 2) Mampu memberikan pendapat seputar jawaban yang diajukan oleh siswa lainnya.

c) Pengumpulan data (*Experimenting*)

- 1) Membuat benda pakai yang dikembangkan dari teknik dan corak seni rupa nusantara.
- 2) Menuliskan cara pembuatannya pada buku catatan.

d) Mengasosiasi (*Associating*)

- 1) Menyimpulkan tentang unsur-unsur seni rupa dikaitkan dengan anugrah ciptaan Tuhan YME.
- 2) Memberikan bantuan seperlunya kepada setiap siswa agar mereka mampu menyimpulkan materi dengan baik dan benar.

e) Menkomunikasikan (*Communicating*)

- 1) Membacakan hasil kesimpulan di depan kelas.
 - 2) Mengecek dan memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.
 - 3) Memberikan motivasi kepada setiap siswa agar pembelajaran lebih proaktif dan kreatif.
2. Mendiskusikan hasil laporan dan menyimpulkan keterkaitan unsur-unsur seni rupa dengan anugrah ciptaan Tuhan YME, dan mengelaborasi untuk berbagai lingkungan lain.

c. Penutup

Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksikan, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini.

PERTEMUAN III

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Menjelaskan apresiasi seni rupa nuantra secara umum
- b. Menjelaskan tahapan proses apresiasi seni rupa nusantara
- c. Menilai keunikan karya seni rupa nusantara

II. Materi Pembelajaran

Mengidentifikasi penilaian karya seni rupa nusantara

III. Metode

Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan CTL dan sebagai acuan dapat menggunakan beberapa metode antara lain:

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab
- c. Studi pustaka
- d. Diskusi

IV. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- e. Silabus Kurikulum 2013
- f. VCD karya Seni Rupa terapan daerah setempat berikut VCD Player dan Televisi atau komputer dan proyektor
- a. Buku sumber: *Seni Budaya*, Penerbit Grafindo Media Pratama
- b. Buku penunjang lainnya yang relevan

V. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Sebagai upaya dalam menerapkan nilai religius sebelum pelajaran dimulai para siswa yang dipimpin oleh ketua kelas membaca do'a bersama.
2. Selanjutnya guru menerapkan nilai disiplin dan kejujuran melalui presensi dengan cara menanyakan kepada siswa yang teman sebangkunya tidak hadir.
3. Menjelaskan dan mendiskusikan KD dan indikator yang harus dicapai oleh siswa untuk menerapkan rasa ingin tahu dan sikap mandiri dan sekaligus sebagai kegiatan eksplorasi.
4. Menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa yaitu dengan cara kerjasama dan kelompok, sebagai upaya untuk meningkatkan nilai demokratis, bersahabat, peduli sosial, dan tanggung jawab.

b. Inti

1. Membimbing siswa secara berkelompok untuk
 - a) *Mengamati (Obseving)*
 - 1) Mengamati apresiasi seni rupa secara umum.
 - 2) Mengamati tahapan proses apresiasi seni.
 - b) *Menanya (Questioning)*
 - 1) Mampu mengajukan pertanyaan seperti 'sebutkan pembagian seni berdasarkan cara menikmatinya', Sebutkan tahapan proses apresiasi seni.
 - 2) Mampu memberikan pendapat seputar jawaban yang diajukan oleh siswa lainnya.
 - c) *Pengumpulan data (Experimenting)*
 - 1) Mengumpulkan informasi tambahan tentang pembagian seni, cabang seni rupa, dan unsur dimensi dalam karya seni rupa.
 - 2) Mencatat hal-hal penting yang ditemukan seputar informasi tambahan.
 - d) *Mengasosiasi (Associating)*
 - 1) Menyimpulkan tentang jenis-jenis seni rupa dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Memberikan bantuan seperlunya kepada setiap siswa agar mereka mampu menyimpulkan materi dengan baik dan benar.
 - e) *Menkomunikasikan (Communicating)*
 - 1) Mengecek dan memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

- 2) Memberikan motivasi kepada setiap siswa agar pembelajaran lebih proaktif dan kreatif.
 2. Mendiskusikan hasil laporan dan menyimpulkan keterkaitan cabang-cabang seni rupa dengan manfaat dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan sebagai mata pencaharian, dan mengelaborasi untuk berbagai lingkungan lain.
- d. Penutup**
- Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksikan, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini.

PERTEMUAN IV

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Menjelaskan teknik pembuatan karya seni rupa terapan yang disajikan
- b. Menjelaskan bahan yang digunakan dalam pembuatan seni rupa terapan yang disajikan

II. Materi Pembelajaran

Mengapresiasi keunikan seni rupa: teknik pembuatan karya seni rupa, bahan yang digunakan dalam pembuatan seni rupa

III. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan CTL dan sebagai acuan dapat menggunakan beberapa metode antara lain:

- a. Apresiasi
- b. Tanya Jawab
- c. Debat
- d. Penugasan

IV. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- g. Silabus Kurikulum 2013
- h. VCD karya Seni Rupa terapan daerah setempat berikut VCD Player dan Televisi atau komputer dan proyektor
- a. Buku sumber : *Seni Budaya*, Penerbit Grafindo Media Pratama
- b. Buku penunjang lainnya yang relevan

V. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Sebagai upaya dalam menerapkan nilai religius sebelum pelajaran dimulai para siswa yang dipimpin oleh ketua kelas membaca do'a bersama.
2. Selanjutnya guru menerapkan nilai disiplin dan kejujuran melalui presensi dengan cara menanyakan kepada siswa yang teman sebangkunya tidak hadir.

3. Menjelaskan dan mendiskusikan KD dan indikator yang harus dicapai oleh siswa untuk menerapkan rasa ingin tahu dan sikap mandiri dan sekaligus sebagai kegiatan eksplorasi.
4. Menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa yaitu dengan cara kerjasama dan kelompok, sebagai upaya untuk meningkatkan nilai demokratis, bersahabat, peduli sosial, dan tanggung jawab.

b. Inti

1. Membimbing siswa secara berkelompok untuk
 - a) *Mengamati (Obseving)*
 - 1) Mengamati gerabah yang dibawa oleh guru.
 - 2) Mengamati cara pembuatan gerabah melalui video yang ditayangkan oleh guru.
 - b) *Menanya (Questioning)*
 - 1) Mampu mengajukan pertanyaan seperti “Jelaskan teknik pembuatan karya seni rupa yang disajikan” atau “Jelaskan bahan yang digunakan dalam pembuatan seni rupa terapan yang disajikan”.
 - 2) Mampu memberikan pendapat seputar jawaban yang diajukan oleh siswa lainnya.
 - c) *Pengumpulan data (Experimenting)*
 - 1) Mengumpulkan informasi tambahan tentang teknik pembuatan karya seni rupa dan bahan yang digunakan dalam pembuatan seni rupa.
 - 2) Mencatat hal-hal penting yang ditemukan seputar informasi tambahan.
 - d) *Mengasosiasi (Associating)*
 - 1) Menyimpulkan tentang teknik dan bahan yang digunakan untuk pembuatan karya rupa dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Memberikan bantuan seperlunya kepada setiap siswa agar mereka mampu menyimpulkan materi dengan baik dan benar.
 - e) *Menkomunikasikan (Communicating)*
 - 1) Mengecek dan memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.
 - 2) Memberikan motivasi kepada setiap siswa agar pembelajaran lebih proaktif dan kreatif.
2. Mendiskusikan hasil laporan dan menyimpulkan keterkaitan cabang-cabang seni rupa dengan manfaat dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan sebagai mata pencaharian, dan mengelaborasi untuk berbagai lingkungan lain.

e. Penutup

Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksikan, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini.

PERTEMUAN V

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Menjelaskan fungsi karya seni rupa terapan yang disajikan
- b. Memberikan komentar terhadap keunikan karya seni rupa terapan yang disajikan

II. Materi Pembelajaran

Mengapresiasi keunikan seni rupa : Fungsi karya seni rupa

III. Metode Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan CTL dan sebagai acuan dapat menggunakan beberapa metode antara lain:

- a. Apresiasi
- b. Tanya Jawab
- c. Debat
- d. Penugasan

IV. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- a. Silabus Kurikulum 2013
- b. VCD karya Seni Rupa terapan daerah setempat berikut VCD Player dan Televisi atau komputer dan proyektor
- c. Buku sumber: *Seni Budaya*, Penerbit Grafindo Media Pratama dan buku penunjang lainnya yang relevan

V. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Sebagai upaya dalam menerapkan nilai religius sebelum pelajaran dimulai para siswa yang dipimpin oleh ketua kelas membaca do'a bersama.
2. Selanjutnya guru menerapkan nilai disiplin dan kejujuran melalui presensi dengan cara menanyakan kepada siswa yang teman sebangkunya tidak hadir.
3. Menjelaskan dan mendiskusikan KD dan indikator yang harus dicapai oleh siswa untuk menerapkan rasa ingin tahu dan sikap mandiri dan sekaligus sebagai kegiatan eksplorasi.
4. Menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa yaitu dengan cara kerjasama dan kelompok, sebagai upaya untuk meningkatkan nilai demokratis, bersahabat, peduli sosial, dan tanggung jawab.

b. Inti

1. Membimbing siswa secara berkelompok untuk
 - a) *Mengamati (Obseving)*
 - 1) Mengamati gerabah yang dibawa oleh guru.
 - 2) Mengamati tayangan yang ditampilkan oleh guru melalui proyektor tentang fungsi seni rupa.
 - b) *Menanya (Questioning)*
 - 1) Mampu mengajukan pertanyaan seperti “Jelaskan fungsi karya seni rupa”.
 - 2) Mampu memberikan komentar terhadap keunikan karya seni rupa yang disajikan.
 - c) *Pengumpulan data (Experimenting)*
 - 1) Mengumpulkan informasi tambahan tentang fungsi karya seni rupa dalam pembuatan karya seni rupa.
 - 2) Mencatat hal-hal penting yang ditemukan seputar informasi tambahan.
 - d) *Mengasosiasi (Associating)*
 - 1) Menyimpulkan tentang fungsi karya seni rupa dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Menyimpulkan bawa fungsi seni rupa sebagai anugrah dari Tuhan YME.
 - 3) Memberikan bantuan seperlunya kepada setiap siswa agar mereka mampu menyimpulkan materi dengan baik dan benar.
 - e) *Menkomunikasikan (Communicating)*
 - 1) Mengecek dan memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.
 - 2) Memberikan motivasi kepada setiap siswa agar pembelajaran lebih proaktif dan kreatif.
2. Mendiskusikan hasil laporan dan menyimpulkan keterkaitan keunikan seni rupa dengan manfaat dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan sebagai mata pencaharian, dan mengelaborasi untuk berbagai lingkungan lain.

f. Penutup

Mendorong siswa untuk melakukan menyimpulkan, merefleksikan, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini.

PENILAIAN

A. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
• Tugas individu	• Tes lisan
• Pengamatan Sikap	• Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
• Tes Unjuk Kerja	• Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik
• Tes Tertulis	• Tes Uraian dan Pilihan
• Portofolio	• Panduan Penyusunan Portofolio

B. Jenis tagihan : Tugas Individu
 Bentuk tagihan : Tes Lisan
 Contoh Instrumen : Berikan contoh kasus penerapan konsep aglomerasi.

(Tugas terstruktur)

Rubrik Penilaian tugas individu

Aspek	Nilai
Berdiri tegap menghadap dan dapat menjaga kontak mata dengan guru	
Dapat menyampaikan pendapat dengan suara yang baik, bahasa yang santun dan sistematis	
Menyampaikan pendapat dengan intonasi dan bahasa tubuh yang meyakinkan	
Pendapat mencerminkan penerapan konsep yang dijelaskan	
Nilai rata-rata	

Kriteria Penilaian

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
A	4	> 80
B	3	75 – 80
C	2	72 - 74
D	1	< 72

Rubrik Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1	Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME	3: menunjukkan ekspresi rasa syukur kepada Tuhan YME pada satu atau lebih kesempatan (topik) 2: belum secara eksplisit menunjukkan ekspresi atau ungkapan syukur, namun menaruh minat terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi 1: belum menunjukkan ekspresi rasa syukur, atau menaruh minat terhadap terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi
2	Menunjukkan rasa ingin tahu	3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, terlibat aktif dalam kegiatan kelompok 2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika

		<p>disuruh</p> <p>1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat</p>
3	Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok	<p>3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.</p> <p>2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya</p> <p>1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai</p>

Deskripsi sikap ini digunakan untuk pertimbangan dalam menentukan profil siswa.

1. Lembar Tes Unjuk Kerja

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Lembar Tes Tertulis

1. Tuliskan pengertian seni rupa?
2. Sebutkan klasifikasi cabang seni rupa?
3. Sebutkan klasifikasi unsur dimensi seni rupa?
4. Jelaskan Jenis karya seni rupa terapan daerah setempat.
5. Jelaskan teknik pembuatan karya seni rupa terapan daerah setempat.
6. Jelaskan fungsi karya seni rupa terapan daerah setempat.
7. Jelaskan makna simbolik pada karya seni rupa terapan daerah setempat.

3. Lembar Portofolio

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui

Kepala Madrasah,



H. HASBULLAH MUNTU, S.Ag. M.Pd. I
NIP. 197102221996031001



Guru Mata Pelajaran

Andy Sulfriyadi, S.Pd

Silabus

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas/Madrasah Tsanawiyah

Mata Pelajaran : Seni Budaya

Kelas/Semester : X/1

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat Belajar
1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengmalan serta bangga terhadap karya seni rupa dua dimensi sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugera	Unit 1 Mengapresiasi Karya Seni Rupa Nusantara A. Struktur, Jenis, dan Fungsi Karya Seni Rupa Nusantara B. Keunikan Seni Rupa Nusantara C. Bentuk dan Makna Karya Seni Rupa Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati benda seni yang dibawa oleh guru. • Mengamati stuktur, jenis dan fungsi seni rupa dalam kehidupan sehari-hari. • Mampu mengajukan pertanyaan seperti 'Sebutkan benda-benda yang termasuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok • Diskusi/ presentasi • Tugas individu • Pengamatan Sikap • Tes Unjuk Kerja • Tes Tertulis • Portofolio 	15 JP	Komputer dan Proyektor Buku sumber <i>Seni Budaya</i> , penerbit Grafindo Media Pratama Lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat Belajar
<p>h Tuhan.</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian.</p> <p>3.1 Memahami struktur, jenis, dan fungsi karya seni lukis dengan beragam media dan teknik.</p> <p>3.2 Menganalisis simbol, makna, dan nilai estetika karya seni lukis dengan beragam media</p>	<p>D. Penilaian Karya Seni Rupa Terapan Nusantara</p>	<p>kedalam ragam seni rupa’.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberikan pendapat seputar jawaban yang diajukan oleh siswa lainnya. • Mengumpulkan informasi tambahan tentang pengertian stuktur, jenis dan fungsi seni rupa. • Mencatat hal-hal penting yang ditemukan seputar informasi tambahan. • Menyimpulkan tentang mengenal seni rupa dalam kehidupan sehari-hari. • Memberikan bantuan seperlunya kepada setiap siswa agar mereka mampu 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat Belajar
<p>dan teknik.</p> <p>3.3 Memahami struktur, jenis, dan fungsi karya seni grafis dengan beragam media dan teknik.</p> <p>3.4 Menganalisis simbol, makna, dan nilai estetika karya seni grafis dengan beragam media dan teknik.</p> <p>3.5 Memahami struktur, jenis, dan fungsi karya seni ilustrasi</p>		<p>menyimpulkan materi dengan baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengecek dan memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa. • Memberikan motivasi kepada setiap siswa agar pembelajaran lebih proaktif dan kreatif. • Mengamati benda seni yang dibawa oleh guru. • Mengamati penjelasan guru tentang unsur-unsur penampilan seni rupa. • Mampu mengajukan pertanyaan seperti ‘Sebutkan bentuk benda-benda seni rupa’, ‘Jelaskan makna dari benda-benda seni rupa’, 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat Belajar
<p>dengan beragam media dan teknik.</p> <p>3.6 Menganalisis simbol, makna, dan nilai estetika karya seni ilustrasi dengan beragam media dan teknik.</p> <p>3.7 Menganalisis kegiatan pameran karya seni rupa dua dimensi.</p>		<p>‘Jelaskan corak pada seni rupa’,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberikan pendapat seputar jawaban yang diajukan oleh siswa lainnya. • Membuat benda pakai yang dikembangkan dari teknik dan corak seni rupa. • Menuliskan cara pembuaannya pada buku catatan. • Menyimpulkan tentang unsur-unsur seni rupa dikaitkan dengan anugrah ciptaan Tuhan YME. • Memberikan bantuan seperlunya kepada setiap siswa agar mereka mampu menyimpulkan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat Belajar
		<p>an materi dengan baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan hasil kesimpulan di depan kelas. • Mengecek dan memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa. • Memberikan motivasi kepada setiap siswa agar pembelajaran lebih proaktif dan kreatif. • Mengamati benda seni yang dibawa oleh guru. 			
1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengalaman serta bangga terhadap seni music non	Unit 2 Apresiasi Karya Musik Nontradisional A. Jenis dan Fungsi Musik Nontradisional dalam Konteks Budaya Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati jenis dan fungsi music tradisional . • Mampu mengajukan pertanyaan tentang jenis dan fungsi music tradisional. • Mengumpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok • Diskusi/ presentasi • Tugas individu • Pengamatan Sikap • Tes Unjuk 	9 JP	Komputer dan Proyektor . Buku sumber <i>Seni Budaya</i> , penerbit Grafindo Media

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat Belajar
<p>tradisional sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian.</p> <p>3.1 Memahami music nontradisional berdasarkan jenis dan fungsinya.</p> <p>3.2 Menganalisis music nontradisional berdasarkan simbol,</p>	<p>B. Mengungkapkan Pengalaman Musikal dari Hasil Pengamatan</p> <p>C. Apresiasi Karakteristik dan Nilai-Nilai Musik Nontradisional secara Luas</p>	<p>informasi tambahan tentang jenis dan fungsi music tradisional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat hal-hal penting yang ditemukan seputar informasi tambahan. • Menulis notasi dan syair lagu. • Mengamati simbol dan unsur estetis yang terdapat dalam music nontradisional. • Mampu mengidentifikasi karaktersitik music nontradisional. 	<p>Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Portofolio 		<p>Pratama</p> <p>. Lingkungan sekitar</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat Belajar
<p>dan nilai estetisnya.</p> <p>3.3 Memahami partitur music nontradisional berdasarkan jenis dan fungsinya.</p> <p>3.4 Menganalisis partitur music nontradisional berdasarkan symbol dan nilai estetiknya.</p> <p>3.5 Menganalisis kegiatan pagelaran music nontradisional.</p>					
1.1 Menunjukkan sikap penghormatan dan pengalaman serta bangga	Unit 3 Apresiasi Seni Tari Kreasi Nusantara A. Jenis, Fungsi, dan Perkembangan Tari	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati jenis, fungsi, dan perkembangan tari nusantara. • Mengamati gerak tari 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok • Diskusi/presentasi • Tugas individu 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer dan Proyektor • Buku sumber <i>Seni Budaya</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat Belajar
<p>terhadap karya seni tari nontradisional sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian.</p> <p>3.1 Memahami eksplorasi gerak tari nontradisional berdasarkan jenis dan fungsi.</p> <p>3.2 Mengenal</p>	<p>Nusantara</p> <p>B. Mengidentifikasi Gerak Tari Nusantara Berdasarkan Makna, Simbol, dan Nilai Estetis</p>	<p>melalui proyektor yang ditampilkan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengajukan pertanyaan tentang gerak tari kreasi nusantara. • Mampu memberikan komentar terhadap penampilan gerakan tari yang diperagakan oleh guru. • Mengumpulkan informasi tambahan tentang teknik yang dilakukan untuk menciptakan tari kreasi nusantara. • Mampu mengidentifikasi keunikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan Sikap • Tes Unjuk Kerja • Tes Tertulis • Portofolio 		<p>, penerbit Grafindo Media Pratama Lingkungan sekitar</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat Belajar
<p>isis eksplorasi gerak tari nontradisional berdasarkan makna simbol, dan nilai estetis.</p> <p>3.3 Memahami improvisasi gerak tari nontradisional berdasarkan jenis dan fungsinya.</p> <p>3.4 Menganalisis improvisasi gerak tari nontradisional berdasarkan makna dan simbol, dan nilai estetis.</p> <p>3.5 Memahami penyusun</p>		<p>tarian nusantara berdasarkan makna, symbol, dan nilai estetis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada setiap siswa agar pembelajaran lebih proaktif dan kreatif. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat Belajar
<p>an gerak tari nontradisional berdasarkan jenis dan fungsinya .</p> <p>3.6 Memahami penyusunan gerak tari nontradisional berdasarkan makna, simbol dan nilai estetis;</p> <p>3.7 Menganalisis pertunjukan tari nontradisional</p>					
<p>1.1 Menunjukkan sikap penghargaan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni teater non</p>	<p>Unit 4 Apresiasi Teater Nontradisional</p> <p>A. Sejarah Perkembangan Teater Nontradisional</p> <p>B. Unsur-Unsur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sejarah perkembangan teater nontradisional. • Mengenali jenis-jenis teater yang ada di dunia. • Mampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok • Diskusi/presentasi • Tugas individu • Pengamatan Sikap • Tes 	15 JP	<p>Komputer dan Proyektor</p> <p>Buku sumber <i>Seni Budaya</i>, penerbit Grafindo</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat Belajar
<p>tradisional sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan.</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian.</p> <p>3.1 Memahami peran tokoh teater non tradisional berdasarkan jenis dan fungsi.</p> <p>3.2 Menganalisis peran tokoh teater non tradisional berdasarkan makna, symbol,</p>	<p>Estetis dan Pesan Moral Teater</p> <p>C. Makna, Simbol, dan Fungsi Teater Indonesia</p> <p>D. Apresiatif terhadap Kualitas Estetis Teater Nontradisional</p> <p>E. Apresiatif Pesan Moral pada Teater Nontradisional</p>	<p>mengajukan pertanyaan awal tentang sejarah perkembangan teater.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tambahan tentang sejarah perkembangan teater nontradisional. • Mencatat hal-hal penting yang ditemukan seputar informasi tambahan. • Mengamati unsur estetis dan pesan moral yang terkandung dalam pementasan teater nontradisional. • Memberikan motivasi kepada 	<p>Unjuk Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Portofolio 		Media Pratama Lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber /Bahan/ Alat Belajar
<p>dan nilai estetis.</p> <p>3.3 Memahami interpretasi peran tokoh teater non tradisional berdasarkan jenis dan fungsi.</p> <p>3.4 Menganalisis interpretasi peran tokoh teater non tradisional berdasarkan makna symbol dan nilai estetis.</p>		<p>setiap siswa agar pembelajaran lebih proaktif dan kreatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengamati perkembangan teater nontradisional. • Mampu menganalisis perbedaan dan persamaan teatre tradisional, teater modern, dan teater kontemporer. 			

Jeneponto, 17 Maret 2017

Mengetahui

Kepala Madrasah,



H. HASBULLAH MUNTU, S.Ag. M.Pd. I
NIP. 197102221996031001

Andy Sulfriyadi S. Pd.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Sudirman
2. No. Induk Mahasiswa : 1281040056
3. Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
4. Tempat/Tanggal Lahir : Jeneponto 22 - 08 - 1988
5. Judul yang diajukan
- 5.1. Efektifitas pembelajaran gambar bentuk inder dan outdoor di kelas x ips 1 MAN BINAMU Kabupaten Jeneponto
- 5.2. Kemampuan siswa kelas x ips 1 dalam menggambar bentuk di MAN BINAMU Kabupaten Jeneponto
- 5.3. Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam kelas x MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) BINAMU Kabupaten Jeneponto

Disetujui Oleh:
Penasihat Akademik,

Drs. Yabu M. M. Sn.
NIP. 19551221 198212 1 001

Makassar, 08 - Agt - 2016
Mahasiswa yang bersangkutan,

Sudirman
NIM. 1281040056

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui:
Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam kelas x MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) BINAMU Kabupaten Jeneponto
2. Pembimbing yang ditugasi:
 - 2.1. Dr. Abd Aziz Ahmad, M.Pd
 - 2.2. Drs. Yabu M. M. Sn.

Rangkapan:

1. Ketua Program Studi
2. Penasihat Akademik

Makassar, 10 Agustus 2016
Ketua Program Studi,



Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP. 19551231 198610 1 002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN**

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 135/UN36.21.2/PP/2016

Makassar, 14 Januari 2016

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
2. Drs. Yabu M., M.Sn.
di Makassar.

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Sudirman

Stambuk : 1281040056

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Judul Skripsi : Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binamu Kabupaten Jeneponto.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ketua Program Studi,

Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.

NIP 19531231 198610 1 001

Tanda tangan

1. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~ (.....)

2. Drs. Yabu M., M.Sn.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~ (.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor:2490/UN36.21/HK/2016

Tentang

KOMISI PEMBIMBING

Sudirman

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mahasiswa yang namanya **Sudirman NIM 1281040056** Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Binamu Kabupaten Jeneponto.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Drs. Yabu M., M.Sn. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 9 September 2016

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP.19630121 198903 2 001



Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 2484/UN36.21/LT/2016
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

8 September 2016

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan.
di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Sudirman
NIM : 1281040056
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa.

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Makassar.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT - P2T)

Nomor : 12617/S.01P/P2T/09/2016
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Jeneponto

di-

Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 2484/UN36.21/LT/2016 tanggal 08 September 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SUDIRMAN**
Nomor Pokok : 1281040056
Program Studi : Pend. Seni Rupa
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" KEMEMPUAN MENULIS KALIGRAFI ISLAM KELAS X MAN BINAMU KABUPATEN JENEPONTO "

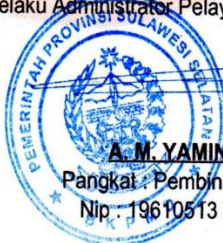
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **09 September s/d 09 Desember 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 09 September 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A.M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
KANTOR PELAYANAN TERPADU

Jl. Lingkar Nomor 30 Bontosunggu, Tlp: 0419-22561 Jeneponto

Nomor : 0281/IPT/KPT/JP/IX/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Jeneponto, 14 September 2016
Kepada :
Yth. Kepala MAN Binamu Jeneponto
Di,-
Tempat

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan No. Surat 12617/S.01P/P2T/09/2016, Tanggal 09 September 2016, Perihal Permohonan Permintaan Izin Melaksanakan Penelitian, maka dengan ini disampaikan kepada Bapak/Saudara bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : SUDIRMAN
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Nomor Pokok : 1281040056
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Lembaga : Universitas Negeri Makassar
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Pa'rasangeng Beru, Desa Pa'rasangeng Beru, Kec. Turatea, Kab. Jeneponto

Bermaksud melakukan Penelitian dan pengambilan data awal di daerah/kantor saudara sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

KEMAMPUAN MENULIS KALIGRAFI ISLAM KELAS X MAN BINAMU KABUPATEN JENEPONTO

yang berlangsung tanggal 14 September 2016 s/d 14 Desember 2016

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bapak Bupati Jeneponto Cq. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu (KPT) Kabupaten Jeneponto.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1(satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" kepada Bapak Bupati Jeneponto Cq. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu (KPT) Kabupaten Jeneponto.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan di atas.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU

Hj. MERNAWATI, S.I.P. M. Si

Pangkat : Pembina - IV/a

NIP : 19771231 200212 2 015

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

1. Bapak Bupati Jeneponto (dikirim sebagai laporan)
2. Dekan Fak. Seni & Desain UNM Makassar
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jeneponto
4. Pemohon yang bersangkutan
5. Arsip



Rp. 0,00



KEMENTERIAN AGAMA RI
MADRASAH ALIYAH NEGERI BINAMU JENEPONTO

Jl. Lanto Dg. Pasewang No.351 Kab. Jeneponto

Email: man_binamujeneponto@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR: MA.21.07/PP.00.6/ 263 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MAN Binamu Jeneponto menetapkan bahwa:

Nama	: Sudirman
Jurusan	: Seni Rupa
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
NIM	: 1281040056
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Pekerjaan	: Mahasiswa S1 Universitas Negeri Makassar
Alamat	: Desa Pa'rasangeng Beru, Kec. Turatea, Kab.Jeneponto

Telah selesai melaksanakan penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri Binamu No. 351 Kabupaten Jeneponto. Sejak tanggal 27 September 2016 s/d 06 Oktober 2016.

Dalam rangka kelengkapan penyusunan skripsi yang berjudul :

**" KEMAMPUAN MENULIS KALIGRAFI ISLAM PADA SISWA KELAS X IPA DAN X IPS
MAN.BINAMU KABUPATEN JENEPONTO"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jeneponto, 01 Nopember 2016
Kepala Madrasah,

H. HASBULLAH MUNTU, S.Ag. M.Pd. I
NIP. 197102221996031001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 564/UN36.21.2/TU/2017
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Draf Skripsi/Laporan Hasil Penelitian
Hal : Undangan Seminar Hasil/Konsultasi

Yth.:

1. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. (Pembimbing I)
 2. Drs. Yabu M., M.Sn. (Pembimbing II)
 3. Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. (Reader)
- di Makassar

Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa a.n Sudirman NIM 1281040056 yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2017
Waktu : 13.00 wita
Tempat : Ruang Rapat FSD UNM (Gedung DI Lantai II)

Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna memberikan masukan sebelum skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan.

Judul Skripsi :

“ Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam Siswa Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto.”

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Makassar, 9 Maret 2017

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 19551231 198610 1 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 589/UN36.21/PP/2016 22 Maret 2017
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
3. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
4. Drs. Yabu M., M.Sn.
5. Drs.H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
6. Drs. Tangsi, M.Sn.
di Makassar.

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Sudirman/1281040056	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
		2. Sekretaris : Prof.Dr.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
		3. Pembimbing I : Prof.Dr.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
		4. Pembimbing II : Drs. Yabu M., M.Sn.
		5. Penguji I : Drs.H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
		6. Penguji II : Drs. Tangsi, M.Sn.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jumat, 24 Maret 2017
Waktu : 13.00 Wita
Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II
Judul : Kemampuan Menulis Kaligrafi Islam Siswa Kelas X MAN Binamu Kabupaten Jeneponto.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



RIWAYAT HIDUP



SUDIRMAN Lahir di Parasangen Beru, Kabupaten Jeneponto, pada tanggal 23 Agustus 1988, Anak kedua dari enam bersaudara, pasangan SARABA S.Pdi dan Johoriah. Mulai memasuki jenjang pendidikan di SDN Kayuloe Timur pada tahun 1996 dan tamat pada tahun 2002.

Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Binamu Kabupaten Jeneponto dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan di MAN Binamu Kabupaten Jeneponto dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan kuliah Strata satu (S1) di UNM Fakultas Seni dan Desain Jurusan Pendidikan Seni Rupa sampai sekarang.